

**PENGARUH PENERAPAN *MURAJA'AH* DENGAN METODE *ONE DAY ONE AYAT* TERHADAP PENINGKATAN HAFALAN AL-QUR'AN
DI TPQ UWAISY AL-QORNI**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd) Pada Program
Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh:

TRI ISMA NINGSIH
NPM: 1901020284



FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

MEDAN

2023

**PENGARUH PENERAPAN MURAJA'AH DENGAN METODE *ONE DAY*
ONE AYAT TERHADAP PENINGKATAN HAFALAN AL-QUR'AN DI TPQ
UWAISY AL-QARNI**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat – Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

**Tri Isma Ningsih
NPM : 1901020284**

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Pembimbing



Mawaddah Nasution, S.Psi, M.Psi

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

PERNYATAAN ORISINILITAS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tri Isma Ningsih
Npm : 1901020284
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini dengan judul: **Pengaruh Penerapan *Muraja'ah* Dengan Metode *One Day One Ayat* Terhadap Peningkatan Hafalan Al-Qur'an Di Tpq Uwaisy Al Qorni Sidodadi** Merupakan karya asli saya. Jika kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarism maka saya bersedia ditindak dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Medan, 12 Juli 2023


Tri Isma Ningsih
NPM: 1901020284

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

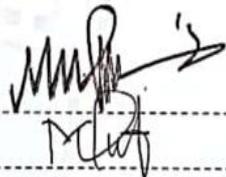
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Tri Isma Ningsih
NPM : 1901020284
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII
Tanggal Sidang : 14/09/2023
Waktu : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Assoc. Prof. Dr. Munawir Pasaribu, MA
PENGUJI II : Mavianti, MA



PANITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Dr. Zailani, MA



Unggul | Cerdas | Terpercaya



UMSU
Keagamaan | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rizka Harfiani, M.Psi
 Dosen Pembimbing : Mawaddah Nasution, S.Psi, M.Psi

Nama Mahasiswa : Tri Isma Ningsih
 Npm : 1901020284
 Semester : VIII
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Metode *Muraja'ah* One Day One Ayat Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an di TPQ Uwaisy Al-Qorni

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
6/2-2023	perbaikan literatur, sesuaikan dengan isi	<i>[Signature]</i>	Revisi
10/2-2023	Tambahkan teori yg relevan dengan variabel	<i>[Signature]</i>	Revisi
14/2-2023	sesuaikan isi pendahuluan dengan teori	<i>[Signature]</i>	Revisi
23/2-2023	Tambahkan teori di bab II	<i>[Signature]</i>	Revisi
25/2-2023	Buat kesimpulan di setiap sub-bab a dan b	<i>[Signature]</i>	Revisi
6/3-2023	ACC proposal	<i>[Signature]</i>	ACC proposal

Medan, 2023

Diketahui/Disetujui
Dekan

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

[Signature]
Dr. Rizka
Harfiani, M.Psi

Pembimbing Proposal

[Signature]
Mawaddah Nasution,
S.Psi, M.Psi

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar
Hal : Skripsi

Medan, 30 Mei 2023

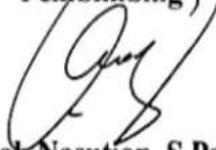
**Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Medan**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Tri Isma Ningsih** yang berjudul "**Pengaruh Penerapan Muraja'ah Dengan Metode *One Day One Ayat* Terhadap Peningkatan Hafalan Al-Qur'an Di TPQ Uwaisy Al-Qarni**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Mawaddah Nasution, S.Psi, M.Psi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT
MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-
PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 – 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumeda](https://www.tiktok.com/umsumeda) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

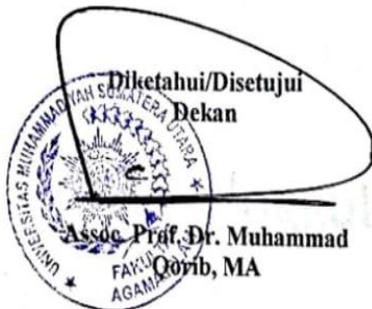
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rizka Harfiani, M.Psi
Dosen Pembimbing : Mawaddah Nasution, S.Psi, M.Psi

Nama Mahasiswa : Tri Isma Ningsih
Npm : 1901020284
Semester : VIII
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Muraja'ah Dengan Metode *One Day One Ayat*
Terhadap Peningkatan Hafalan Al-Qur'an Di TPQ Uwaisy Al-Qarni

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
17/5-2023	perbaiki referensi di wordleap		Revisi
25/5-2023	perbaiki skala		Revisi
30/5-2023	ACC Skripsi		ACC sidang!

Medan, 30 Mei 2023



Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Dr. Rizka Harfiani, M.Psi

Pembimbing Skripsi

Mawaddah Nasution, S.Psi, M.Psi

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

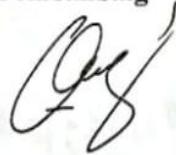
Skripsi ini disusun oleh

NAMA MAHASISWA : Tri Isma Ningsih
NPM : 1901020284
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Penerapan Muraja'ah Dengan Metode
One Day One Ayat Terhadap Peningkatan
Hafalan Al-Qur'an Di TPQ Uwaisy Al-Qarni

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi

Medan 30 Mei 2023

Pembimbing



Mawaddah Nasution, S.Psi, M.Psi

DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI



Dr. Rizka Harflani, M.Fsi

Dekan,



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : Tri Isma Ningsih
NPM : 1901020284
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Penerapan Muraja'ah Dengan Metode One Day One Ayat Terhadap Peningkatan Hafalan Al-Qur'an Di TPQ Uwaisy Al-Qarni

Medan 30 Mei 2023

Pembimbing



Mawaddah Nasution, S.Psi, M.Psi

DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI



Dr. Rizka Harfiyani, M.Fsi

Dekan,



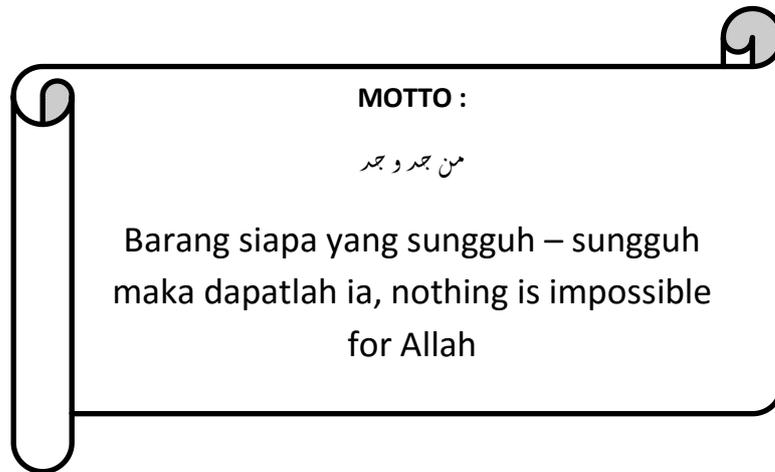
Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

PERSEMBAHAN

Karya Ilmiah Ini Kupersembahkan Oleh Kedua Orang Tuaku

**Ayahanda Suraptu
Ibunda Damiyem**

**Yang selalu memberikan dukungan dan doa yang tiada hentinya
untuk diriku**



KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Transliterasi yang dipergunakan mengacu pada SKB antara Menteri Agama serta Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, masing-masing No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987 dengan beberapa adaptasi.

1. Konsonan

Tranliterasi huruf Arab ke dalam huruf Latin adalah sebagai berikut :

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (Bunyi)	Simbol	Nama (Bunyi)
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	<i>Ba</i>	B	Be
ت	<i>Ta</i>	T	Te
ث	<i>Sa</i>	Š	Es dengan titik di atas
ج	<i>Ja</i>	J	Je
ح	<i>Ha</i>	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	<i>Kha</i>	Kh	Ka dan Ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Zal</i>	Ẓ	Zet dengan titik di atas
ر	<i>Ra</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sin</i>	S	Es
ش	<i>Syin</i>	Sy	Es dan Ye

ص	<i>Sad</i>	Ṣ	Es dengan titik di bawah
ض	<i>Dad</i>	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	<i>Ta</i>	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	<i>Za</i>	Ẓ	Zet dengan titik di bawah
ع	<i>'Ain</i>	‘	Apostrof terbalik
غ	<i>Ga</i>	G	Ge
ف	<i>Fa</i>	F	Ef
ق	<i>Qof</i>	Q	Qi
ك	<i>Kaf</i>	K	Ka
ل	<i>Lam</i>	L	El
م	<i>Mim</i>	M	Em
ن	<i>Nun</i>	N	En
و	<i>Waw</i>	W	We
ه	<i>Ham</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	‘	Apostrof
ي	<i>Ya</i>	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti halnya vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, maka transliterasi adalah sebagai berikut:

a. Vokal Tunggal

Vokal Tunggal dalam Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut:

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (Bunyi)	Simbol	Nama (Bunyi)
أ	<i>Fathah</i>	A	A
إ	<i>Kasrah</i>	I	I
أ	<i>Dhammah</i>	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yang meliputi :

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (Bunyi)	Simbol	Nama (Bunyi)
أِي	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
أُو	<i>kasrah dan waw</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa bukan kayfa
 هَوْلٌ : haula bukan hawla

c. Maddah

Maddah atau Vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا -	Fathah dan alif atau ya	Ā	A dan garis diatas
ى-	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis diatas
و و-	Dammah dan wau	Ū	U dan garis diatas

Contoh:

Qala: قل

Rama: مر

d. Ta Marbutuh

Transliterasi untuk tamarbutah ada tiga:

- 1) Ta marbutah, Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya (t).
- 2) Ta marbutahmati, Ta marbutah yang mati mendapat harkat sukun, transliterasinya (h).
- 3) Kalau pada kata yang terakhir dengan tamarbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka tamarbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

rau ahal-afal-rau atulafal : تفضلة ور

al-Madinahal-munawwarah : المذبح – المونورح

al ah: طلحة

e. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda tasydid tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

rabbana : ربين

nazzala : نزل

<i>al-birr</i>	: البر
<i>al-hajj</i>	: الحج
<i>mu`ima</i>	: نعم

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1) Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan *apostrof*. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

h. Penulis kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim (kata benda), maupun huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

ABSTRAK

Tri Isma Ningsih, Npm 1901020284 “PENGARUH PENERAPANMURAJA’AH DENGAN METODE ONE DAY ONE AYAT TERHADAP PENINGKATKAN HAFALAN AL-QUR’AN DI TPQ UWAI SY AL-QORNI”.

Masalah dalam penelitian ini adalah masih berkurangnya hafalan al-quran siswa di TPQ Uwaisy Al-Qarni. Penerapan metode One Day One ayat bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh muraja’ah dengan menggunakan metode one day one ayat terhadap kemampuan hafalan al-qur’an di TPQ Uwaisy Al-Qarni.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif eksperimen. Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari bagaimana pengaruh ataupun perbedaan perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.

Dari hasil penelitian yang dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara metode one day one ayat di TPQ Uwaisy Al-Qarni, hal ini dapat dibuktikan dari hasil koefisien korelasi product momen person dengan tabel nilai “r” product moment pada taraf signifikansi 5% dan 1% diperoleh $r_{xy} = 0,519$ lebih besar dari r_{tabel} baik itu taraf signifikansi 5% dan 1% (0,256 dan 0,324) dengan formulasi perbandingan yaitu $(0,519 \geq 0,256 \text{ dan } 0,324)$. Maka dapat disimpulkan bahwa “terdapat pengaruh antara metode one day one ayat terhadap kemampuan hafalan al-qur’an siswa di TPQ Uwaisy Al-Qarni”.

Kata kunci : One Day One ayat, Hafalan Al-Qur’an

ABSTRACT

Tri Isma Ningsih, Npm 1901020284 “Effect Of Applying Muraja’ah With The One Day One Ayat One Verse Method On Increasing The Memory Of Al-Qur’an AT TPQ Uwaisy Al-Qarni”.

The problem in this research is the lack of students' memorization of the Koran at TPQ Uwaisy Al-Qarni. The application of the One Day One verse method aims to find out how muraja'ah influences using the one day one verse method on the ability to memorize the Koran at TPQ Uwaisy Al-Qarni.

This type of research is a quantitative experimental research. Experimental research methods can be interpreted as research methods used to find out how certain treatments influence or differ from others under controlled conditions.

From the results of the study it can be concluded that there is an influence between the one day one verse method at TPQ Uwaisy Al-Qarni, this can be proven from the results of the product moment person correlation coefficient with the "r" product moment value table at a significance level of 5% and 1% obtained $r_{xy} = 0.519$ greater than r_{table} both the significance level of 5% and 1% (0.256 and 0.324) with a comparison formulation that is $(0.519 \geq 0.256 \text{ and } 0.324)$. So it can be concluded that "there is an influence between the one day one verse method on students' ability to memorize the Koran at TPQ Uwaisy Al-Qarni".

Keywords: One Day One verse, Memorizing Al-Qur'an

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ
أَخْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat kesehatan dan atas limpah rahmat, taufik hidaya-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **PENGARUH PENERAPAN MURAJA'AH DENGAN METODE ONE DAY ONE AYAT TERHADAP PENINGKATAN HAFALAN AL-QUR'AN DI TPQ UWAISY AL-QORNI** Sholawat dan salam juga turunkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Sebagai uswatun hasanah dalam kehidupan sehari-hari. Adapun maksud dari penulisan skripsi ini guna untuk memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Terselesainya skripsi ini tentunya tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah memberikan semangat serta dukungan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Dalam melakukan penulisan ini, penulis tidak bekerja sendiri melainkan dibantu, dibimbing serta di dukung oleh banyak pihak, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada pihak yang telah membantu penulis selama menyelesaikan penulis skripsi ini yaitu:

1. Kepada kedua orang tua saya yang paling saya sayangi Ayahanda Suraptu, dan Ibunda yang tercinta Damiyem, yang selalu mensupport, memberikan dukungan, menyayangi saya sepenuh hati, selalu mendengarkan keluh kesah dan memberikan motivasi serta nasihat-nasihat dan doa yang selalu mengiringi selama masa perkuliahan sampai pada akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.Ap selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Bapak Assoc Prof. Dr. Muhammad Qarib, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan izin dalam penulisan proposal ini.
4. Bapak Dr. Zailani, MA selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Munawir Pasaribu, MA selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Dr. Hasrian Rudi, M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu Mawaddah Nasution, S.Psi, M.Psi selaku dosen pembimbing saya dalam pengerjaan skripsi ini.
9. Bapak Prof. Muhammad Arifin, M.Pd selaku Kepala perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memfasilitasi kami dalam pencarian buku referensi guna untuk membantu kami dalam pengerjaan skripsi.
10. Seluruh Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
11. Kepada Bapak Sunandar, S.Pd selaku kepala yayasan TPQ Uwaisy Al-Qarni.
12. Kepada Ibu Riska Sukisma Jayanti, S.Pd selaku kepala sekolah TPQ Uwaisy Al-Qarni.
13. Seluruh Bapak dan ibu guru TPQ Uwaisy Al-Qarni yang telah memberikan izin kepada saya dalam melakukan penelitian di TPQ Uwaisy Al-Qarni.
14. Kepada Abang saya Eko Syahputra, dan Darwis, S.P yang selalu menyemangati serta memberikan masukan dan dukungan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
15. Kepada sahabat perjuangan saya quality time: Faridah Khairani Siregar, Nadila Ananda Hidayat, Lioni Kurnia Sari, Nabila Maharani, Chandrika

Putri yang saling mendukung satu sama lain dalam pengerjaan proposal ini dan selalu menemani disaat saya di kota perantauan ini dalam keadaan susah maupun senang, terimakasih terutama kepada Faridah Khairani yang sudah banyak mambantu dalam hidup saya saat jauh dari orang tua.

16. Kepada teman dekat saya: Mayana Utami, Noni Hendrita dan Yulia Fathanahyang telah bersedia untuk mendengarkan keluh kesah saya selama berteman dengan saya.
17. Teman-teman PAI A2 sore.
18. Serta sahabat dan teman-teman saya yang lagi berjuang mengerjakan tugas akhir kuliahnya semoga sukses selalu dan terima kasih telah memberi dukungan dan semangat kepada penulis.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan atas bantuan dan niat baiknya yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Akhir kata penulis menyadari bahwa proposal ini masih banyak kekurangan baik isi maupun susunanya. Harapan saya skripsi ini dapat bermanfaat bagi saya dan bagi para pembaca.

Medan, 29 Mei 2023

Peneliti

Tri Isma Ningsih

NPM : 1901020284

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian.....	4
E. Manfaat Penelitian.....	4
F. Sistematika Penelitian.....	5
BAB II LANDASAN TEORETIS.....	6
A. Kajian Pustaka.....	6
1. Muraja’ah.....	6
a. Pengertian Muraja’ah.....	6
b. Konsep Muraja’ah Al-Qur’an.....	7
c. Stategi Muraja’ah Hafalan.....	9
d. Efektifitas Muraja’ah.....	10
2. Metode One Day One Ayat.....	10
a. Pengertian Metode.....	10
b. Pengertian One Day One Ayat.....	11
3. Menghafal Al-Qur’an.....	13
a. Pengertian Menghafal Al-Qur’an.....	13
b. Hukum Meng Hafal.....	16
c. Faktor Pendukung Dalam Menghafal Al-Qur’an.....	17
d. Faktor Penghambat Dalam Menghafal Al-Qur’an.....	17
e. Keberhasilan Menghafal Al-Qur’an.....	19
B. Kajian Penelitian Terdahulu.....	20
C. Kerangka Pemikiran.....	22

D. Hipotesis.....	22
BAB III METODE PENELITIAN.....	23
A. Pendekatan Penelitian.....	23
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	23
C. Populasi dan Sampel.....	23
D. Variabel Penelitian.....	25
E. Defenisi Operasional Variabel.....	26
F. Teknik Pengumpulan Data.....	26
G. Instrumen Penelitian.....	27
H. Pengolahan Data.....	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
Deskripsi Penelitian.....	41
Hasil Penelitian.....	33
Pembahasan.....	46
BAB V PENUTUP.....	56
Kesimpulan.....	56
Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA.....	58
LAMPIRAN.....	62

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Variabel Penelitian.....	25
Tabel 4.1 Struktur Organisasi.....	31
Tabel 4.2 Uji Validitas Tes Pilihan Berganda Pre Test.....	34
Tabel 4.3 Uji Reliabilitas Tes Pada Peningkatan Hafalan Al-Qur'an.....	35
Tabel 4.4 Uji Validitas Tes Pilihan Berganda Post Test.....	36
Tabel 4.5 Uji Reliabilitas Hasil Tes Peningkatan Hafalan Al-Qur'an.....	37
Tabel 4.6 Hasil Jawaban Tes Lisan Pada Metode One Day One Aya (Pre Test).....	38
Tabel 4.7 Nilai Frekuensi Tes (Pre Test).....	41
Tabel 4.8 Hasil jawaban tes lisan terhadap Peningkatan Hafalan Al-Qur'an (Post Test).....	42
Tabel 4.9 Nilai Frekuensi Tes Lisan (Post Test).....	46
Tabel 4.10 Distribusi Product Moment antara Variabel X dan Variabel Y.....	47
Tabel 4.11 Nilai-nilai "r" <i>Product Moment</i> Pearson.....	51
Tabel 4.12 Nialai-Nilai "t" untuk berbagai df.....	55

DAFTAR GANBAR

Gambar 2.1 Gambar Kerangka Berfikir.....	22
--	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menghafal adalah sebuah pekerjaan yang sangat sulit disebagian orang. Sebagian orang banyak merasa pesimis dalam menghafal Al-Qur'an, terlebih untuk orang non-arab yang bahasa bawaan lahirnya sudah menggunakan bahasa arab. Membaca saja kesulitan bagi orang awam, apalagi menghafalnya. Harus belajar sekian tahun untuk belajar membaca rangkaian huruf-huruf hijaiyah itupun masih banyak salahnya. Ketahuilah, tidak sedikit hari ini orang non-arab yang berhasil dalam menghafal seluruh Al-Qur'an. Bahkan tidak jarang anak-anak kecil mampu menghafalnya. Metode yang digunakan dalam menghafalnya pun berbeda-beda, (Ilyas, 2020).

Menghafal menurut kamus Bahasa Indonesia bahwa menghafal berasal dari dasar kata hafal yang artinya telah masuk dalam ingatan tentang pelajaran atau dapat mengucapkan di luar kepala tanpa melihat buku atau catatan lain. Kemudian mendapatkan awalan me, menjadi menghafal yang artinya adalah berusaha meresapkan ke dalam pikiran agar selalu ingat. Selain itu menghafal juga dapat diartikan dari kata *memory* yang artinya ingatan, daya ingat, juga mengucapkan di luar kepala secara singkat memori melewati tiga proses yaitu perekaman, penyimpanan dan pemanggilan. Perekam (*encoding*) adalah pencatatan informasi melalui reseptor indera dan saraf internal. Penyimpanan (*storage*) yakni menentukan berapa lama informasi itu berada beserta kita baik dalam bentuk apa dan dimana. Pemanggilan (*retrieval*), dalam bahasa sehari-hari mengingat lagi, adalah menggunakan informasi yang disimpan, (Fadilah, Nur Abd. Aziz, 2022).

Muraja'ah ialah pengulangan berkala merupakan proses yang wajib dilakukan oleh setiap orang yang memiliki hafalan guna untuk meningkatkan hafalan yang telah dimiliki. Dengan Muraja'ah akan menjaga dan juga meningkatkan kualitas hafalan yang telah dimiliki, tanpa adanya Muraja'ah maka hafalan akan mudah hilang, (Syukur, 2022). Muraja'ah sangat penting dilakukan untuk mengulang hafalan dengan cara diulang agar hafalan yang telah dihafalkan tidak hilang dari ingatan, dalam penghafalan Al-Qur'an. Muraj'ah digunakan dalam kegiatan pembelajaran Tahfidz Qur'an dengan adanya muraja'ah ini siswa

dapat lebih mudah dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an, (Nurbaiti, Wahyudin, and Abidin, 2021).

Muraja'ah hakikatnya adalah penghafalan yang harus menyetorkan hafalannya kepada guru maupun orang lain secara langsung. Manusia tidak dapat dipisahkan dengan sifat lupa, karena lupa merupakan identitas yang selaku melekat dalam diri seseorang. Dengan pertimbangan inilah, agar hafalan Al-Qur'an yang telah dicapai dengan susah payah agar tidak hilang maka dilakukan sistem pengulangan bagi siswa. Mengulang – ngulang hafalan dilakukan setelah mengoreksi hafalan (tambahan) setelah membacanya didepan orang lain sehingga tidak ada kesalahan yang tidak diketahui yang pada akhirnya menyulitkan diri sendiri, (Azmi, 2019).

Metoda *One Day One Ayat* adalah metode untuk meningkatkan hafalan seorang penghafal qur'an dengan cepat, mudah dan menyenangkan. Dengan adanya metode ini daya ingat anak akan terus dilatih sehingga akan menghasilkan daya ingat anak yang lebih bagus. Dengan adanya penerapan metode *One Day One Ayat* ini maka peluang kemampuan daya ingat anak sangat besar, selain itu dengan tambahan hafalan anak setiap harinya maka diharapkan kemampuan daya ingat anak dalam menghafal Al-Qur'an berkembang dengan sangat baik. sedangkan bagi orang dewasa yang memang belum mampu menghafal satu hari satu halaman dengan adanya metode ini akan lebih efektif. Cara kerja dari metode ini ialah menghafalkan satu ayat selama satu hari sampai benar-benar hafal di luar kepala, kemudian pada hari kedua dilanjutkan menghafal ayat selanjutnya sampai hafal diluar kepala hingga seterusnya. Namun, sebelum melanjutkan pada ayat selanjutnya penghafal harus mengimbangi hafalan sebelumnya yang telah di hafal dengan mengulang-ulang atau muraja'ah ayat yang sudah dihafalkan agar tidak lupa kembali. (Anwar, Hafiyana, 2018).

Sebagian besar orang yang menjadi penghafal Al-Qur'an memiliki keterbatasan dalam mengingat jika hanya menggunakan cara lama, diantaranya dengan membaca ayat-ayat atau surah yang ingin dihafalkan, mendengarkan murotal atau mengikuti ayat-ayat yang dibacakan oleh guru. Cara ini masih dianggap kurang efisien dalam menghafal A-Qur'an.

TPQ Uwaisy Al-Qorni ini merupakan salah satu lembaga pendidikan Al-Qur'an untuk mengembangkan generasi para penghafal Qur'an. Hal ini dibuktikan oleh siswa TPQ Uwaisy Al-Qorni ini dengan di usianya yang masih muda mereka mampu dalam menghafalkan Al-Qur'an. Dari 350 siswa di TPQ Uwaisy Al-Qorni rendahnya kemampuan siswa dalam menghafal Al-Qur'an hal ini dibuktikan dari tes data yang dilakukan oleh guru bahwa dari 350 siswa terdapat 100 siswa yang masih sulit untuk mengulang hafalannya kembali. TPQ Uwaisy Al-Qorni menggunakan metode yang lama dalam menghafalkan Al-Qur'an yaitu dengan membaca ayat-ayat atau surah yang ingin dihafalkan, mendengarkan murotal atau mengikuti ayat-ayat yang dibacakan oleh guru, dengan begitu siswa kurang mampu dalam mengingat dan mengulang kembali hafalan yang telah dihafalkan setiap harinya.

TPQ Uwaisy Al-Qorni bukan hanya menggunakan metode yang lama saja. Tetapi TPQ Uwasy Al-Qorni juga menggunakan metode *Muraja'ah One Day One Ayat* sebagai metode yang paling praktis untuk digunakan oleh siswa dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an dengan baik.

Hasil *pre-test* awal yang dilakukan kepada siswa, terdapat 20 butir soal pilihan berganda dan 10 butir soal tes lisan yang telah diberikan kepada peserta didik yang sudah dilalui siswa, maka hasil yang didapatkan rata-rata siswa hanya dapat menjawab 5-10 jumlah soal yang berhasil di jawab dengan tepat dan benar. *Pre-test* diberikan kepada siswa sebanyak 100 siswa. Berkaitan dengan adanya *Muraja'ah* dengan menggunakan metode *One Day One Ayat* yang dilakukan siswa dapat lebih mudah untuk mengingat hafalan Al-Qur'an dan menambah hafalan Qur'an. Proses pengulangan menghafalan Al-Qur'an dilakukan pada setiap harinya diwaktu sore hari pada pukul 16.30 Wib.

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada di TPQ Uwaisy Al-Qorni, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "**Pengaruh Penerapan *Muraja'ah* Dengan Metode *One Day One Ayat* Terhadap Peningkatan Hafalan Al-Qur'an di TPQ Uwaiys Al-Qorni**".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di tuliskan di atas, maka identifikasi masalah yang ada yaitu:

1. Siswa kurang mampu untuk mengingat kembali hafalan yang telah dihafalkan.
2. Kemampuan siswa dalam menghafal Al-Qur'an masih kurang tinggi.
3. TPQ Uwaisy Al-Qorni masih menggunakan metode lama.
4. Siswa belum bisa mengatur waktu dengan baik dalam *Muroj'ah* hafalan Al-Qur'an

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas:

1. Bagaimana penerapan muraja'ah di TPQ Uwaisy Al-Qorni sebelum menggunakan metode One Day One Ayat ?
2. Bagaimana penerapan muraja'ah di TPQ Uwaisy Al-Qorni setelah menggunakan metode One Day One Ayat ?
3. Bagaimana pengaruh penerapan *Muraja'ah* dengan metode *One Day On Ayat* terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an di TPQ Uwaisy Al-Qorni ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas terdapat tujuan penelitian yaitu:

1. untuk mengetahui bagaimana bagaimana penerapan *Muraja'ah* di TPQ Uwaisy Al-Qorni sebelum menggunakan metode One Day One Ayat.
2. Untuk mengetahui bagaimana penerapan *Muraja'ah di TPQ* Uwaisy Al-Qorni sesudah menggunakan metode *One Day One Ayat* .
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Muraja'ah* di TPQ Uwaisy Al-Qorni dengan metode *One Day One Ayat*.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat mengetahui bagaimana pengaruh *Muraja'ah* dalam metode *One Day One Ayat* terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an di TPQ Uwaisy Al-Qorni.

2. Manfaat Praktis

a. Untuk Sekolah

Diharapkan bisa membawa manfaat dan berguna dalam meningkatkan pendidikan sehingga mampu memberikan contoh baik.

b. Untuk Guru

Penelitian ini diharapkan sebagai rujukan untuk mempertimbangkan serta mengembangkan metode *One Day One Ayat* dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an.

c. Untuk Peneliti berikutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan membuka pola pikir secara ilmiah.

F. Sistematika Penelitian

Upaya menghasilkan suatu gambaran yang jelas dalam penulisan, penulis membagi pembahasa ini ke dalam lima bab yaitu:

BAB I : Diawali dengan membahas bagian pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Membahas tentang landasan teoretis yang mencakup pembahasan teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini serta memuat penelitian relevan sebagai bahan referensi penulisan dalam menulis skripsi ini.

BAB III : Membahas tentang metode penelitian yang berisikan tentang pendekatan penelitian, lokasi, waktu penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, defenisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, uji persyarat dan teknik analisis data.

BAB IV : Berisikan tentang pembahasan hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk pengolahan data-data yang telah diperoleh sebelumnya kemudian dikorelasikan dengan rumus-rumus yang sesuai.

BAB V : Berisikan penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran yang diambil dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kajian Pustaka

1. *Muraja'ah*

a. Pengertian *Muraja'ah*

Kata *muraja'ah* (مراجعة) merupakan *mashdar* dari kata kerja *raja'a* (راجع) *yarji'u* (يراجع). Berasal dari dasar kata yang tersusun oleh huruf *ra'* (ر), *jim* (ج), dan *a'in* (ع) yang berarti kembali atau pulang. Selanjutnya kata *muraja'ah* sendiri diartikan dengan kata ulang, memeriksa kembali dan mengecek. Mengulang hafalan Al-Qur'an disebut *muraja'ah* karena tidak dapat dilakukan kecuali mengulang kembali hafalannya dari belakang ke depan, (Abdulwaly, 2015).

Muraja'ah merupakan metode utama dalam menjaga hafalan Al-Qur'an agar tetap terpelihara dan bertambah lancar dalam menghafal. Menjaga hafalan Al-Qur'an juga bisa dengan cara mendengarkan hafalan Al-Qur'an seseorang atau kaset dan lainnya. Bisa juga dengan melihat dan memperhatikan mushaf tanpa melafazhkan dengan lisan. Dengan *muraja'ah* maka hafalan akan semakin lancar dan akan tetap terjaga (Abdulwaly, 2016), tanpa *muraja'ah* hafalan Al-Qur'an akan hilang dengan cepat sebagaimana hadist Nabi: “Sesungguhnya perumpamaan penghafal Al-Qur'an, seperti pemilik unta yang diikat. Jika ia dijaga dan dipelihara, maka ia akan diam dan jinak, dan jika ia dibiarkan terlantar, maka dia akan pergi lepas dari ikatannya” (HR. Muslim), (Romziana dkk, 2021).

Kegiatan *Muraja'ah* merupakan salah satu kegiatan atau metode untuk mengulang hafalan agar hafalan tetap terjaga dan terpelihara. Allah SWT berfirman dalam Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 238:

حَافِظُوا عَلَى الصَّلَوَاتِ وَالصَّلَاةِ الْوُسْطَىٰ وَقُومُوا لِلَّهِ قَانِتِينَ

“Peliharalah semua shalatmu, dan peliharalah shalat wustha. Berdirilah untuk Allah (dalam shalatmu) dengan khushyu”. (QS. Al-Baqarah ayat 238).

Ayat di atas menjelaskan bahwa salah satu cara untuk melancarkan dan menjaga hafalan Al-Qur'an yaitu dengan mengulang hafalannya di dalam shalat, dengan begitu shalat kita akan terjaga dan hafalan kita akan terus diulang kembali

ketika di dalam shalat, dengan adanya cara ini supaya penghafal Al-Qur'an dapat menghafalkan dan menjaga hafalannya dengan baik dan benar.

Fungsi yang paling utama dalam *muraja'ah* hafalan adalah untuk menguatkan hafalan itu sendiri dalam hati, karena semakin sering mengulang hafalan maka semakin kuat pula hafalan tersebut, (Abdulwaly, 2016). *Muraja'ah* tidak terpisah dari kegiatan menghafal karena setelah menghafal, tugas selanjutnya ialah mengulang hafalan untuk menjaga dari kata lupa dan salah, (Hendrawati, Rosidi, Sumar, 2020). Adanya metode *muraja'ah* dengan menggunakan satu hari satu ayat, supaya tidak membebani para peserta didik yang kurang akan daya ingatnya. Dengan adanya metode ini yang diberikan kepada peserta didik, memiliki pengaruh yang baik bagi peserta didik, (Zailani, 2022).

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa *muraja'ah* adalah salah satu metode atau langkah untuk mengulang hafalan Al-Qur'an yang telah dihafalkan, dengan *muraja'ah* maka hafalan akan semakin lancar dan akan tetap terjaga dengan baik.

b. Konsep *Muraja'ah* Al-Qur'an

Hakikatnya manusia tetaplah manusia, tidak dapat dipisahkan dari sifat lupa, karena lupa merupakan sifat yang melekat pada diri manusia. Maka dalam menjaga hafalan Al-Qur'an agar tetap terjaga dan tidak hilang, terdapat dua macam metode pengulangan yaitu:

Pertama, mengulang dalam hati atau *fi qolbil*, cara ini dilakukan dengan membaca Al-Qur'an dalam hati tanpa mengucapkannya lewat mulut. Metode ini merupakan kebiasaan para ulama dimasa lampau untuk menguatkan dan mengingatkan hafalan mereka. Dengan metode ini, seorang penghafal akan terbantu mengingat hafalan-hafalan yang telah ia capai sebelumnya.

Kedua, mengulang dengan mengucapkan. Metode ini sangat membantu peserta didik dalam memperkuat hafalannya. Dengan adanya metode ini secara tidak langsung ia telah melatih mulut dan pendengarannya dalam melafalkan serta mendengarkan bacaan sendiri. Dengan begitu ia akan bertambah semangat dan terus berupaya melakukan pembenaran-pembenaran ketika terjadi salah mengucap, (Abdulwaly, 2016).

Muraja'ah hafalan sangatlah penting bagi seorang penghafal Al-Qur'an. Tanpa *muraja'ah* ia akan mendapatkan dirinya kehilangan banyak hafalan. Sehingga waktu yang paling tepat untuk menghafal dan *muraja'ah* adalah pada waktu pagi setelah shalat subuh karena pikiran masih fresh setelah beristirahat semalaman. Seperti halnya orang tua memerintahkan anak-anaknya untuk tidak tidur terlalu malam agar bisa bangun lebih cepat dan dapat menghafal Al-Qur'an (Ilyas, 2020).

Muraja'ah dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja sebaiknya mengajak teman untuk bergantian melakukan *muraja'ah* seperti menyimak atau disebut dengan *tasmi'*. Sehingga menjaga hafalannya dengan menggunakan metode *muraja'ah* ini sangatlah membantu, karena metode *muraja'ah* ini menurut peneliti yang paling efektif dalam menjaga kelancaran hafalan Al-Qur'an, metode ini disebut metode mengulang hafalan. Tanpa adanya metode *muraja'ah* maka proses menghafal Al-Qur'an tidak akan berhasil dan merupakan kunci utama orang menghafal Al-Qur'an adalah *muraja'ah*. Sehingga semakin siswa sering melakukan kegiatan *muraja'ah* semakin terjagalah hafalan Al-Qur'an, (Ilyas, 2020).

Proses *muraja'ah* sangat disarankan untuk menggunakan tempo pada bacaan yang sedang atau lambat agar menghasilkan hafalan yang berkualitas, ada 3 tempo dalam *muraja'ah*:

1. *Muraja'ah* cepat.
2. *Muraja'ah* sedang.
3. *Muraja'ah* lambat.

Orang yang sudah terbiasa dengan menggunakan *muraja'ah* lambat akan lebih mudah untuk *muraja'ah* dengan tempo cepat bila diperlukan. Namun, bagi seorang tahfidz yang sering *muraja'ah* cepat akan sangat sulit untuk *muraja'ah* lambat dengan penjelasan yang baik. Maka dari itu, peserta didik harus membiasakan diri dengan mengulang hafalan dengan tempo yang lambat atau sedang agar hafalan tetap bagus dan kuat dalam menjelaskan ayat per ayat, (El-Hafizh, 2015). Fungsi yang paling utama dalam *muraja'ah* hafalan adalah untuk menguatkan hafalan itu sendiri dalam hati, karena semakin sering mengulang hafalan maka semakin kuat pula hafalan tersebut, (Abdulwaly, 2016).

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa metode *muraja'ah* Al-Qur'an memiliki dua cara dalam konsepnya, yaitu yang pertama mengulang dalam hati dan yang kedua mengulang dengan mengucapkan. Dengan adanya metode tersebut, secara tidak langsung orang yang menerapkannya akan merasa mudah dalam melatih bacaan Al-Qur'an.

c. Strategi *Muraja'ah* Hafalan

Hambatan paling terbesar dalam menghafal Al-Qur'an adalah cepat lupa dengan hafalannya. Dikarenakan, setiap akal manusia itu memiliki daya ingat yang terbatas dengan adanya jangka pendek dan jangka panjang, ketika pada proses menghafal, materi hafalan berada di dalam memori jangka pendek, namun dengan adanya pengulangan yang terus menerus dilakukan maka hafalan akan berpindah ke memori jangka panjang. Dengan begitu kita harus menjadwalkan kegiatan *muraja'ah* disamping perencanaan kegiatan menambah hafalan Al-Qur'an, (Baduwailan, 2019).

Adapun semua rintangan dalam menghafal Al-Qur'an dengan metode *muraja'ah*, ada beberapa strategi untuk mengatasinya, yaitu dengan cara istiqomah dalam bermuraja'ah hafalan, selalu memotifasi diri, dan menguasai manajemen waktu. Dengan adanya strategi tersebut, maka para siswa akan lebih lancar dalam menghafal Al-Qur'an jika mereka benar-benar melakukannya secara maksimal. Dengan demikian, siswa tidak akan merasa kesulitan dalam menghafal Al-Qur'an, (Rahmi, 2019).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa strategi *muraja'ah* merupakan langkah yang dapat digunakan untuk mengukur akal manusia memiliki daya ingat dengan memori jangka pendek dan jangka Panjang dalam proses *muraja'ah* menghafal Al-Qur'an, supaya siswa juga dapat menguasai manajemen waktu kapan yang baik dan tepat untuk dalam *muraja'ah* hafalan Al-Qur'an.

d. Efektifitas *Muraja'ah*

Efektifitas *muraja'ah* yaitu mengulang hafalan yang diperdengarkan kepada guru atau kyai. Kegiatan *muraja'ah* merupakan salah satu teknik untuk tetap memelihara hafalan supaya tetap terjaga. Terdapat dua macam metode pengulangan hafalan, yaitu: pertama, mengulang dalam hati, ini dilakukan dengan

cara membaca Al-Qur'an dalam hati tanpa mengucapkannya lewat mulut. Metode ini merupakan salah satu kebiasaan para ulama dimasa lampau untuk menguatkan dan mengingatkan hafalan mereka. Kedua, mengulang dengan mengucapkan, metode ini sangat membantu calon huffazh dalam memperkuat hafalannya,(Khamid, Munifah, Rahmawati, 2021).

Muraja'ah membantu hafalan siswa agar tetap terjaga, lancar, baik benar dari segi *mahkraj* dan *tajwidnya*. Kegiatan tersebut dapat juga membantu para pengajar mengetahui sejauh mana keefektifan metode *muraja'ah* yang telah diterapkan. Metode *muraja'ah* dinilai efektif karena metode tersebut dapat menunjukkan perkembangan hafalan siswa yang lebih baik. Hal tersebut dapat dilihat dari waktu yang ditempuh serta jumlah hafalan yang telah diperoleh siswa,(Rahmi, 2019).

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa efektifitas metode *muraja'ah* ialah suatu kegiatan pengulangan hafalan yang diperdengarkan kepada guru atau kyai. Dalam hal ini memiliki dua metode yaitu mengulang dalam hati dan mengulang hafalan dengan mengucapkan mulut. Metode ini efektif dalam pengulangan hafalan supaya hafalan tetap terjaga dan terpelihara keasliannya.

2. Metode One Day One Ayat

a. Pengertian Metode

Metode menurut bahasa yaitu cara yang telah teratur dan terpikir untuk mencapai suatu maksud. Secara etimologi metode berasal dari *Metha'* artinya melalui atau melewati dan *Hodos'* artinya jalan atau cara. Dalam kajian keislaman metode berarti juga *Toriqoh'*, yang berarti langkah-langkah strategis yang dipersiapkan untuk melakukan suatu pekerjaan. Dengan demikian metode mengajar dapat diartikan sebagai cara yang digunakan oleh guru dalam membelajarkan peserta didik saat berlangsungnya proses pembelajaran. Metode mengandung arti adanya urutan kerja yang terencana, sistematis dan merupakan hasil eksperimen ilmiah guna mencapai tujuan yang telah direncanakan (Fadilah, Nur Abd. Aziz, 2022).

Metode merupakan hal yang diperlukan oleh para guru, metode adalah cara yang dipergunakan untuk mencapai sebuah tujuan yang telah ditetapkan. Sedangkan *muraja'ah* adalah pengulangan, didalam buku *9 langkah mudah*

menghafal Al-Qur'an disebutkan bahwa *muraja'ah* secara kontinyu lebih penting dari hafalan itu sendiri, *muraja'ah* secara kontinyu untuk hakekat dari menghafal, (Ilyas, 2020). Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu memberikan pemahaman akan kebutuhan dan kewajiban dalam beragama, memberikan edukasi tahsin dan mengenalkan baca dan tulis Iqra' bagi pemula, serta membimbing Tahfidz Quran bagi anak remaja yang potensial menjadi penghafal Quran, (Pohan, Fazira Sudarmanyah, 2021).

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa metode adalah salah satu cara yang dibutuhkan pada setiap proses pembelajaran baik dalam dunia pendidikan formal maupun pendidikan nonformal, untuk mencapai tujuan dari suatu percobaan yang dilakukan secara terencana, sistematis dan terstruktur.

b. Pengertian *One Day One Ayat*

Metode ODOA (*One Day One Ayat*) adalah metode menghafal yang menyenangkan bagi anak, karena dapat dilakukan dengan berbagai cara dan teknik yang dapat berpengaruh baik pada perkembangan jiwa anak. Pengulangan sebagai teknik yang digunakan akan menjaga informasi di dalam memori tetap aktif, (Amrin Apriadin, Hasan Bisri n.d.). Metode ODOA (*One Day One Ayat*) ini pertama kali diperkenalkan oleh Ustadz Yusuf Mansur yang mengasuh Pondok Pesantren Darul Qur'an Nusantara di Jakarta. Dan dapat dikatakan berhasil, terbukti banyak santri dan santriwati Pondok Pesantren Darul Qur'an yang berhasil menggunakan metode ini (Diani Syahfitri, Nurmisdaramayani, 2022).

Metode ODOA (*One Day One Ayat*) bagus bagi penghafal pemula yang memiliki daya ingat yang rendah, sehingga membutuhkan waktu yang lebih lama, atau bagi penghafal yang hanya memiliki sedikit waktu untuk menghafal Al-Qur'an. Berikutnya beberapa manfaat metode *One Day One Ayat* sebagai berikut:

1. Metode ini sangat cocok bagi anak sekolah sebagai penghafal pemula, karena metode ini sangat mudah untuk diajarkan oleh anak-anak agar senantiasa menghafal Al-Qur'an.
2. Metode *One Day One Ayat* ini menerapkan konsistensi dalam menghafal jadi tidak ada pemaksaan dalam menghafal Al-Qur'an cepat/lambat karena kemampuan anak berbeda-beda.

3. Metode *One Day One Ayat* sangat simpel dan praktis dalam penerapannya, sehingga akan memudahkan guru dalam melatih dan mengajarkan hafalan. Serta memudahkan anak dalam menghafal, (Ismawati, 2016).

Metode *one day one ayat (ODOA)* digagaskan oleh Ustadz Yusuf Mansur, Pengusaha Pondok Pesantren Darul Qur'an Nusantara, Jakarta. Menurut Ustadz Mansur, "*One Day One Ayat* adalah program menghafal 1 hari 1 ayat yang dimulai dari surah-surah pendek" (Ismawati 2016) namun untuk ayat yang pendek maka bisa satu hari lebih dari satu ayat, dan untuk ayat yang cukup panjang dihafalkan dalam waktu dua hari sampai benar-benar hafal (Anwar, Hafiyana, 2018).

Metode *One Day One Ayat* dapat memaksimalkan otak kanan dan otak kiri serta memori anak karena dalam proses menghafalnya dengan cara menggabungkan kekuatan otak kiri dan kanan secara seimbang. Selain itu kelebihan metode *One Day One Ayat* ini dari metode lainnya yaitu hafalannya dalam menghafal dan mengingat hafalannya. Anak juga akan cepat menangkap pesan dan kesan dari ayat-ayat yang dihafalkannya. Metode *One Day One Ayat* juga tidak akan membebani anak karena dilakukan hanya satu hari satu ayat setiap harinya, jadi tidak banyak materi hafalan yang diberikan setiap harinya (Ismawati, 2016). *One Day One Ayat (ODOA)* adalah teknik menghafal Al-Qur'an dengan satu hari satu ayat dan juga merupakan suatu terobosan baru dalam menghafal Al-Qur'an dengan menggabungkan otak kanan dan otak kiri supaya seimbang sehingga dapat merasakan kemampuan menghafal Al-Qur'an yang maha dahsyat (Nisa et al, 2021).

Berdasarkan paparan di atas dapat dijelaskan bahwa metode *One Day One Ayat* dikenal efektif dalam membantu mengingat hafalan. Metode ini tidak menuntut siswa untuk mengingat banyak informasi, karena proses pelaksanaannya dilakukan hanya satu hari satu ayat. Artinya siswa tidak harus mengingat banyak informasi setiap harinya. Metode ini akan membantu siswa fokus pada satu ayat dan cara membacanya yang akan membantu mereka mengembangkan keterampilan dalam menghafal dan membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan benar.

3. Menghafal Al-Qur'an

a. Pengertian Menghafal Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah *kalam* (perkataan) Allah yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW. melalui malaikat jibril dengan lafadz dan maknanya, Al-Qur'an menempatkan posisi sebagai sumber hukum pertama dan utama dari seluruh ajaran Islam juga berfungsi sebagai petunjuk atau pedoman bagi umat manusia dalam mencapai kebahagiaan di dunia maupun di akhirat (Fadilah, Nur Abd. Aziz, 2022).

Menghafal Al-Qur'an atau *tahfidz al-Qur'an* terdiri dari dua kata yaitu *tahfidz* dan *al-Qur'an*. Kata *tahfidz* merupakan bentuk masdar ghoiru mim dari kata *حفظ يحفظ تحفيظا* yang mempunyai arti menghafalkan. Tahfidz atau menghafal Al-Qur'an merupakan suatu perbuatan yang sangat mulia dan terpuji. Orang yang menghafal Al-Qur'an merupakan salah satu hamba yang ahlullah di muka bumi (Supriono, Rusdiani, 2019).

Menghafal menurut kamus Bahasa Indonesia bahwa menghafal berasal dari dasar kata hafal yang artinya telah masuk dalam ingatan tentang pelajaran atau dapat mengucapkan di luar kepala tanpa melihat buku atau catatan lain. Kemudian mendapatkan awalan me, menjadi menghafal yang artinya adalah berusaha meresapkan ke dalam pikiran agar selalu ingat. Selain itu menghafal juga dapat diartikan dari kata *memory* yang artinya ingatan, daya ingat, juga mengucapkan di luar kepala secara singkat memori melewati tiga proses yaitu perekaman, penyimpanan dan pemanggilan. Perekam (*encoding*) adalah pencatatan informasi melalui reseptor indera dan saraf internal. Penyimpanan (*storage*) yakni menentukan berapa lama informasi itu berada beserta kita baik dalam bentuk apa dan dimana. Pemanggilan (*retrieval*), dalam bahasa sehari-hari mengingat lagi, adalah menggunakan informasi yang disimpan (Fadilah, Nur Abd. Aziz, 2022).

Menghafal Al-Qur'an merupakan aktivitas yang dipenuhi dengan upaya-upaya yang mengharuskan penghafalnya untuk senantiasa konsisten. Upaya faktual yang dilakukan oleh para peserta didik untuk memperkuat hafalan Al-Qur'an dapat dikategorikan sesuai indikator sebagai berikut:

1. Konsentrasi
2. Pola makan

3. Kehidupan sosial
4. Ibadah

Ragam upaya tersebut dapat melatih peserta didik untuk menjadi disiplin, sehingga aktivitas menghafal Al-Qur'an dapat dilakukan secara terjadwal dan berkesinambungan (Supriono, Rusdiani, 2019).

Adapun menghafal Al-Qur'an dilakukan melalui proses bimbingan seorang tahfidz, proses bimbingan dilakukan melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- a) *Bin- Nadhar*, yaitu membaca dengan cermat ayat-ayat Al-Qur'an yang akan dilafaz dengan melihat mushaf Al-Qur'an secara berulang-ulang. Proses bin-nadhar ini hendaknya dilakukan sebanyak mungkin atau empat puluh satu kali seperti yang bisa dilakukan oleh ulama' dahulu. Hal ini dilakukan untuk memperoleh gambaran menyeluruh tentang lafadz maupun urutan ayat-ayatnya. Agar lebih mudah dalam proses menghafalnya, maka selama proses bin-nadhar ini diharapkan calon hafidz juga mempelajari makna dari ayat-ayat tersebut.
- b) *Tahfidz*, yaitu menghafal sedikit demi sedikit ayat demi ayat Al-Qur'an yang telah dihafal dibaca berulang-ulang secara bin-nadhar tersebut. Misalnya menghafal satu baris, beberapa kalimat, atau sepotong ayat pendek sampai tidak ada kesalahan. Setelah satu baris atau beberapa kalimat tersebut sudah dapat dihafalkan dengan baik, lalu ditambahkan dengan kalimat berikutnya sehingga sempurna. Kemudian rangkainya ayat tersebut diulang kembali sampai benar-benar hafal. Setelah materi satu ayat dapat dihafal dengan lancar kemudian pindah ke materi ayat berikutnya. Untuk merangkai hafalan urutan kalimat dan ayat berikutnya harus selalu diulang-ulang dari ayat pertama di rangkai ayat kedua dan seterusnya. Setelah satu halaman selesai dihafal, diulang kembali dari awal sampai tidak ada kesalahan, baik hafidz maupun urutan ayat-ayatnya. Setelah halaman yang ditentukan dapat dihafalkan dengan baik dan lancar, lalu dilanjutkan dengan menghafal halaman berikutnya. Dalam hal merangkai perlu diperhatikan sambungan akhir tersebut dengan awal halaman berikutnya, sehingga halaman ini akan terus sambung-menyambung. Karena setiap

selesai satu halaman perlu juga diulang dengan dirangkaikan dengan halaman-halaman sebelumnya.

- c) *Talaqqi*, yaitu menyetorkan atau memperdengarkan hafalan yang baru dihafal kepada seorang guru atau instruktur. Guru tersebut harus seorang tahfidz Al-Qur'an, telah mantap agama dan ma'rifatnya, serta dikenal mampu menjaga dirinya. Proses talaqqi ini dilakukan untuk mengetahui hasil hafalan seorang calon hafidz dan mendapatkan bimbingan seperlunya. Seorang guru tahfidz juga hendaknya benar-benar mempunyai silsilah guru sampai kepada nabi Muhammad SAW.
- d) *Takrir*, yaitu mengulang hafalan atau mensima'kan hafalan yang pernah dihafalkan/sudah pernah di sima'kan kepada guru tahfidz. Takrir dimaksudkan agar hafalan yang pernah dihafal tetap terjaga dengan baik. Selain guru, takrir dilakukan sendiri-sendiri dengan maksud melancarkan hafalan yang telah dihafal, sehingga tidak mudah lupa. Misalnya pagi hari untuk menghafal materi hafalan baru dan sore harinya untuk mentakrir materi yang telah dihafal.
- e) *Tasmi'*, yaitu memperdengarkan hafalan kepada orang lain baik kepada perseorangan maupun kepada jama'ah. Dengan tasmi' ini seorang penghafal Al-Qur'an akan diketahui kekurangannya pada dirinya, karena bisa saja lengah dalam pengucapan huruf atau harakat. Dengan tasmi' seseorang akan lebih berkonsentrasi dalam hafalan.
 - 1) Metode seluruhnya, yaitu membaca satu halaman dari baris pertama sampai baris terakhir secara berulang-ulang sampai hafal.
 - 2) Metode sebagian, yaitu orang menghafal ayat demi ayat, atau kalimat demi kalimat yang dirangkaikan sampai satu halaman.
 - 3) Metode campuran, yaitu kombinasi antara metode seluruhnya dengan metode sebagian. Mula-mula dengan membaca satu halaman berulang-ulang, kemudian pada bagian tertentu dihafal sendiri, kemudian diulang kembali secara keseluruhan. Diantara metode-metode tersebut, metode campuran adalah yang banyak dipakai orang untuk menghafal Al-Qur'an (Mahmudah, 2016).

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa menghafal kembali apa yang telah dipelajari dalam menghafal. Dalam menghafal Al-Qur'an ada beberapa indikator yang harus diterapkan yaitu konsentrasi, pola makan, kehidupan sosial dan ibadah, dari beberapa indikator tersebut melatih seseorang menjadi disiplin dalam menghafal Al-Qur'an.

b. Hukum Menghafal Al-Qur'an

Pendapat sebagian besar ulama mengenai hukum menghafal Al-Qur'an adalah fardhu kifayah. Pendapat mengandung pengertian bahwa orang yang menghafal Al-Qur'an tidak boleh kurang dari jumlah mutawattir. Artinya, apabila dalam suatu masyarakat tidak ada seseorang yang hafal Al-Qur'an maka berdosa seluruhnya. Namun, jika ada maka gugurlah kewajiban dalam masyarakat tersebut (Anwar, Hafiyana, 2018).

Syeikh Nashruddin Al-Albani mengatakan bahwa "hukum menghafal Al-Qur'an adalah fardhu kifayah. Begitu pula mengenai hukum mengajarkan Al-Qur'an. Jika di dalam suatu masyarakat tidak ada seorangpun yang mau mengajarkan Al-Qur'an maka berdosa satu masyarakat tersebut (Mahmudah, 2016). Sesungguhnya mengajarkan Al-Qur'an kepada orang lain merupakan ibadah seorang hamba yang paling utama, sebagaimana dalam sabda Rasulullah SAW. Dari Ustman Bin Affan r.a berkata bahwa Rasulullah bersabda, "sebaik baik kamu adalah orang yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya (H.R.Bukhori) (Anwar, Hafiyana, 2018).

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat kita simpulkan hukum menghafal Al-Qur'an yaitu fardhu kifayah yang mana jika terdapat orang yang menghafalkan Al-Qur'an maka tidak boleh kurang dari jumlah mutawattir, yang mana jika tidak ada satu masyarakat yang menghafal Al-Qur'an berdosa seluruhnya, jika ada yang menghafalkannya maka gugurlah dosa tersebut.

c. Faktor Pendukung dalam Menghafal Al-Qur'an

Setiap niat pasti melalui proses dan dalam proses yang dilalui tidak lepas dari rintangan yang dihadapi. Hal ini juga berlaku dengan kegiatan menghafal Al-Qur'an. Kegiatan ini membutuhkan proses yang lebih panjang dan banyak rintangan yang dilalui. Akan tetapi niat ikhlas dan tulus dapat membantu mengalahkan segala rintangan yang menghadang, berikut terdapat faktor

pendukung dalam menghafal Al-Qur'an, antara lain kedisiplinan, santri memiliki target hafalan, adanya motivasi orang tua dan guru, adanya buku prestasi dan do'a yang tulus tidak putus agar sukses menghafal Al-Qur'an (Khamid et al., 2021).

Terdapat juga beberapa faktor-faktor pendukung dalam proses menghafal Al-Qur'an yaitu:

1. Akhlak yang baik
2. Lingkungan yang nyaman dan sejuk
3. Memiliki fasilitas yang mendukung
4. Fokus dalam menghafal Al-Qur'an (Wahyu Maulana, Rahendra Maya, 2019).

Proses menghafal Al-Qur'an guru hendaknya memiliki motivasi dan kesadaran yang kuat untuk dapat meng-upgrade kompetensi diri sehingga berdampak pada kualitas diri dan pelayanan yang maksimal terhadap peserta didik dalam pembelajaran. Dan sekolah yang mewadahi para guru sudah semestinya memberikan dukungan kepada guru untuk mengembangkan kapasitas diri mereka, sehingga akan memberikan dampak bagi kemajuan sekolah (Mavianti 2021).

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung dalam menghafal Al-Qur'an sangat berpengaruh untuk seorang penghafal Qur'an, diantaranya terdapat faktor-faktor pendukung yang baik dalam menghafal Al-Qur'an adanya akhlak yang baik, lingkungan yang nyaman dan sejuk, dapat fokus dalam menghafal, adanya motivasi dari orang tua dan guru dan harus memiliki tekad yang kuat dalam menghafal Al-Qur'an.

d. Faktor Penghambat dalam Menghafal Al-Qur'an

Hambatan merupakan suatu gangguan dalam melaksanakan kegiatan adapun faktor penghambat dalam menghafal Al-Qur'an yaitu:

- 1) Adanya keterpaksaan dalam menghafal Al-Qur'an yaitu merasa terpaksa dalam menghafal Al-Qur'an. Karena dalam menghafal Al-Qur'andibutuhkan keikhlasan dari hati dan keistiqomahan di dalamnya.
- 2) Belum bisa menikmati bacaan Al-Qur'an, dalam menghafal Al-Qur'an sangat memerlukan kesabaran. Karena jika tanpa memiliki kesabaran maka akan gagal dalam menghafal Al-Qur'an. Salah satunya dengan menikmati

bacaan Al-Qur'annya, menikmati setiap ayat-ayat yang dibaca, dan lebih baik lagi jika dengan memahami maksud arti dari ayat tersebut.

- 3) Banyak bermaksiat, pikiran dan hati yang kotor adalah sesuatu yang buruk bagi penghafal Al-Qur'an. Dengan banyaknya kemaksiatan yang dilakukan, maka hati akan menjadi kotor. Sehingga hati dan pikiran akan terasa sulit menerima Al-Qur'an, karena Al-Qur'an merupakan cahaya. Hati yang kotor akan menghalangi masuknya Al-Qur'an ke dalam hati. Sehingga Al-Qur'an akan terasa sulit untuk dihafalkan. Maka diperlukan bagi penghafal Al-Qur'an untuk banyak bertaubat kepada Allah SWT. dan memohon ampun kepada-Nya.
- 4) Kurangnya kesabaran, kurangnya bersabar serta masi bersandar sepenuhnya kepada kemampuan diri sendiri adalah hal yang sering dialami oleh banyak siswa dan hal ini merupakan sesuatu yang harus dihilangkan bagi para penghafal Al-Qur'an. Karena hal ini merupakan kunci untuk suksesnya dalam menghafal Al-Qur'an.
- 5) Manajemen waktu yang kurang baik, tidak bisa mengatur waktu dengan baik dapat menyebabkan ketertinggalan hafalan. Penghafal Al-Qur'an harus bisa banyak berinteraksi dengan Al-Qur'an. Jangan membiasakan diri untuk banyak bermain dan lain sebagainya. Karena hal ini dapat menyita waktu untuk menghafal Al-Qur'an. Oleh karena itu, penghafal Al-Qur'an harus bisa mengatur waktu dengan baik, serta menjadwalkan kegiatannya secara teratur (Wahyu Maulana, Rahendra Maya, 2019).

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat dalam menghafal Al-Qur'an yaitu adanya keterpaksaan dalam menghafal Al-Qur'an, belum bisa menikmati bacaan Al-Qur'an, banyaknya bermaksiat, kurangnya kesabaran pada diri, tidak mamp memanajemen waktu dengan baik. Dengan adanya faktor penghambat dalam menghafal Al-Qur'an tersebut maka terjadilah keterlambatan dalam menghafalkan Al-Qur'an.

e. Keberhasilan Menghafal Al-Qur'an

Keberhasilan merupakan suatu pencapaian terhadap keinginan yang telah kita niatkan untuk capai atau kemampuan untuk melewati dan mengatasi diri dari satu kegagalan ke kegagalan berikutnya tanpa kehilangan semangat. Keberhasilan

yang kaitannya dengan kecermatan kita dalam menentukan tujuan sedangkan tujuannya merupakan sasaran yang sudah ditentukan.

Menghafal Al-Qur'an harus memiliki persiapan yang matang, supaya proses menghafal berjalan dengan baik dan benar. Persiapan tersebut diantaranya yaitu: Niat yang ikhlas, mempunyai tekad yang kuat, berdo'a, istiqomah, meminta izin kepada orang tua/suami, harus berguru kepada yang ahli, mempunyai akhlak terpuji, lancar membaca Al-Qur'an, menguasai tajwid, dan dianjurkan menggunakan satu jenis Al-Qur'an (Hapsah Fauziah, 2022). Keberhasilan siswa dalam menghafal Al-Qur'an dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam menghafal Al-Qur'an, hal ini dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam mengingat atau mengungkapkan kembali hafalan Al-Qur'an dengan baik dan tepat serta berhasil mencapai tujuan hafalan yang telah ditetapkan (Fhadilah, 2019).

Proses penghafal Al-Qur'an juga diperlukan penanaman adab, karena adap merupakan bagian dari proses pendidikan. Penekanan pada aspek penanaman adab adalah salah satu ciri khas pendidikan Islam. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk menerapkan adab, mulai dari usia sekolah dasar sebagai pijakan untuk pendidikan selanjutnya. Apalagi disekolah yang menerapkan kurikulum tahfidz Al-Qur'an. Dalam kitabnya, Imam Nawawi memaparkan beberapa adab bagi penghafal Al-Qur'an diantaranya: 1) adab kepada Allah SWT; 2) kepribadian siswa; 3) adab kepada Al-Qur'an; 4) adab interaksi dengan guru; 5) adab kepada sesama (Hapsah Fauziah, 2022).

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa keberhasilan dalam menghafal Al-Qur'an yaitu suatu keinginan yang telah tercapai yang telah melewati kegagalan-kegagalan yang telah terjadi untuk menuju keberhasilan yang telah dipersiapkan dengan cara yang matang. Diantaranya dengan niat yang ikhlas, mempunyai tekad yang kuat, berdo'a, istiqomah, meminta izin kepada kedua orang tua/suami, harus berguru pada yang ahli, memiliki akhlak terpuji, dapat menguasai tajwid dan memiliki adab dalam segala hal.

B. Penelitian Terdahulu

Pertama, penelitian ini menghasilkan penerapan metode *muraja'ah* dalam menghafal Al-Qur'an; 1) *muraja'ah* hafalan sendiri-sendiri dan disimak oleh

ustadz, 2) *muraja'ah* hafalan Al-Qur'an dilakukan bersama teman, 3) *muraja'ah* hafalan yang lama dan baru pada ustadz, 4) *muraja'ah* hafalan secara bersama-sama sekali seminggu, 5) ujian hafalan Al-Qur'an (Dani et al. 2022). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terlebih pada judul penelitian, metodeologi penelitian, lokasi penelitian dan waktu penelitian.

Kedua, penelitian ini menghasilkan bahwa pengaruh metode *muraja'ah* terhadap keberhasilan menghafal Al-Qur'an memiliki nilai 42,52% termasuk kategori baik. Maka dari itu, berdasarkan hasil uji statistik terdapat pengaruh antara metode *muraja'ah* dan keberhasilan menghafal Al-Qur'an, (Hapsah Fauziah, 2022). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terlebih pada judul penelitian, lokasi penelitian dan waktu penelitian.

Ketiga, penelitian ini menghasilkan; 1) Kualitas hafalan pada tingkat menengah di pondok pesantren Amantul Qur'an sudah bisa dikatakan baik jika dilihat dari beberapa indikator yang telah ditentukan. Dan hal tersebut juga sudah bisa dibuktikan dari hasil evaluasi yang sudah dilaksanakn satu kali untuk per semesternya, 2) penerapan metode *muraja'ah* yang dilaksanakan pada tingkat menengah di pondok pesantren Amanatul Qur'an dilakukan dengan beberapa tahapan diantaranya yaitu tahap persiapan, tahap pengesahan (tahsin/setor) dan tahap pengulangan, 3) Amanatul Qur'an yaitu adanya motivasi dari orang-orang terdekat, adanya kegiatan *muraja'ah* yang terkontrol dan lingkungan yang kondusif. Sedangkan faktor mudah lupa dan hilang (Afidah, Anggraini, 2022). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terlebih pada judul penelitian, metodeologi penelitian, lokasi penelitian dan waktu penelitian.

Keempat, penelitian ini menghasilkan; 1) Proses Optimalisasi Metode *murajaah* dalam program tahfidz Qurandi SMAN 9 Rejang Lebong. yaitu dengan menggunakan sistem 1 hari 1 ayat telah berhasil dengan standar minimal 75 %. Dimana seorang Guru atau siswa yang ditunjuk cakap membacakan ayat selanjutnya siswa yang lain menirukan berulang – ulang, kemudian diulang saat, sholat duha, jam istirahat, bakda sholat uhur, dirumah dengan bantuan orang tua, serta dirumah dituliskan lagi. keesokan harinya disuruh secara acak memimpin *murajaah* sehingga setiap siswa siap dan hafal. Didalam proses menghafal Al-Qur'an tentunya harus, ada niat yang ikhlas, dukungan orang tua, mempunyai

tekad yang besar dan kuat, is-tiqomah, dan lancar membaca Al-Qur'an. 2) penerapan metode muraja'ah dalam menghafal Al-Qur'an Studi Kasus di SMAN 9 Rejang Lebong yaitu dengan ditunjang beberapa kegiatan muraja'ah hafalan antara lain adalah Setoran (memuraja'ah) hafalan baru kepada Guru/ rekan, Muraja'ah hafalan lamayang yang disimak teman dengan berhadapan dua orang dua orang, Muraja'ah hafalan lama kepada guru dan siswa yang ditunjuk (ujian mengulanghafalan). Didalam penerapan sebuah metode yang digunakan yaitu muraja'ah hafalan Al-Qur'an siswa tentunya terdapat faktor penghambat pelaksanaan penerapan optimalisasi metode muraja'ah dalam menghafal Al-Qur'an di sman 9 Rejang lebong adalah , yaitu: ayat-ayat yang sudah hafal lupa lagi, malas, kecapekan, Waktu yang sedikit, guru tahfidz yang terbatas, orang tua yang kurang aktif, serta pergaulan dan lingkungan yang kurang mendukung, (Azmi, 2019). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terlebih pada judul penelitian, metodeologi penelitian, lokasi penelitian dan waktu penelitian.

Kelima, penelitian ini menghasilkan bahwa metode One Day One Ayat dapat meningkatkan kemampuan daya ingat anak dalam menghafal Al-Qur'an kelas B di PAUD Aster 23 Jember. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari perolehan persentase dari sebelum tindakan dan setelah dilakukan tindakan siklus I dan siklus II. Pelaksanaan siklus I memperoleh persentase sebesar 70,30% yang meningkat dari sebelum dilakukan tindakan. Kemudian meningkat secara signifikan pada siklus II dengan perolehan hasil persentase sebesar 82,80% dikarenakan metode penyampaian dalam mengajar yang berbeda sehingga stimulasi yang diberikan kepada anak dapat tuntas dan tidak mengalami kesulitan (Mawarni, Ashadi, 2021). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terlebih pada judul penelitian, metodeologi penelitian, lokasi penelitian dan waktu penelitian.

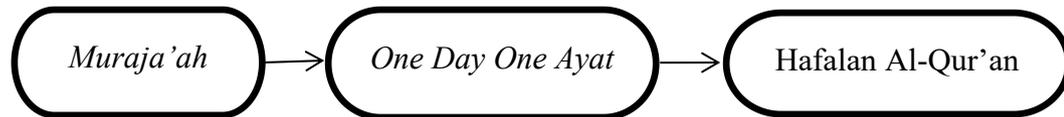
C. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan gambaran tentang pola hubungan antara konsep atau variabel secara koheren yang merupakan gambaran yang utuh terhadap fokus penelitian. Kerangka pemikiran biasanya dikemukakan dalam bentuk skema atau bagan. Untuk mempermudah alur pemikiran atau jalan

penelitian, maka peneliti menggambarkan sebuah kerangka pemikiran sebagai petunjuk sesuai dengan topik pembahasan penelitian, sebagai berikut:

Gaambar 2.1

Tabel Kerangka Pemikiran



D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban/dugaan yang sementara terhadap permasalahan peneliti sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Jawaban sementara ini mungkin benar atau mungkin salah. Dan dengan ini bias di tolak jika hasil dari penelitian tidak benar.

1. Hipotesis alternatif (Ha): ada pengaruh yang signifikan penggunaan *Muraja'ah* dengan metode *One Day One Ayat* terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an di TPQ Uwaisy Al- Qorni.
2. Hipotesis Nol (Ho): tidak ada pengaruh yang signifikan penggunaan *Muraja'ah* dengan metode *One Day One Ayat* terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an di TPQ Uwaisy Al- Qorni.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan penelitian Eksperimen, desain penelitian yang digunakan adalah *quasiexperiment* atau desain eksperimen semu. Metode kuantitatif yaitu metode penelitian untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang diterapkan (Sugiono, 2013). Penelitian ini juga mengambil desain *pre-experimental design* dengan rancangan *one group pretest-posttest design* yang akan dihubungkan dengan rancangan *one-shot case study*. Tes yang akan dilaksanakan sebelum eksperimen disebut *pre-test*, sedangkan tes yang dilaksanakan sesudah eksperimen disebut *post-test*. Adapun *one-shot case study* yaitu penelitian yang hanya dilaksanakan. Untuk mengadakan treatment satu kali yang diperkirakan sudah terjadinya pengaruh, dengan kemudian diadakan *post-test*.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1) Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TPQ Uwaisy Al-Qorni yang beralamat di Jl. Besar Sidodadi Dusun 1 Perumahan Halimah Indah Residence no. 68-69 Blok D Kecamatan. Kampung Rakyat, Kabupaten. Labuhanbatu Selatan

2) Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan sejak dari bulan Januari sampai dengan Mei 2023.

C. Populasi Sampel dan Teknik Penarikan Sampel

1) Populasi

Adapun populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswa yang terdapat di TPQ Uwaisy Al-Qorni dari kelas V dan kelas VI tahun ajaran 2022/2023. Dengan alasan karena pada kelas V dan kelas VI siswa diharapkan sudah mampu mengulang hafalan dengan lancar dan fasih sesuai

dengan kaidah ilmu tajwid. Maka dari itu peneliti mengambil populasi dengan jumlah 350 siswa.

2) Sampel

Sampel penelitian ini adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dianggap mewakili terhadap seluruh populasi dan diambil dengan menggunakan teknik tertentu. Adapun penelitian ini menggunakan teknik Simple Random Slovin, yang mana dalam pengambilan teknik Simple Random Slovin ini yaitu menggunakan dengan cara ganjil genap, maka penelitian ini mengambil sampel sebanyak 100 siswa dari 350 populasi dengan rumus slovin.

3) Teknik Penarikan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik simple random sampling, dengan mengambil sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada. Pengambilan sampel yang dilakukan pada teknik penarikan sampel menggunakan rumus slovin sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Batas toleransi kesalahan (error toleransi)

Sehingga jumlah sampel yang diperoleh dengan ketentuan yang digunakan e = 10%

$$n = \frac{350}{1 + 350 (0,10)^2}$$

$$n = \frac{350}{1 + 350 (0,01)}$$

$$n = \frac{350}{1 + 3,50}$$

$$n = \frac{350}{3,50}$$

$$n = 100$$

Jadi untuk memudahkan dalam mengambil sampel maka penelitian mengambil 100 orang siswa di TPQ Uwaisy Al-Qorni yang akan dijadikan responden.

D. Variabel Penelitian

Dengan adanya variabel penelitian ini maka kegiatan menguji hipotesis yaitu dengan menguji kecocokan antara teori dan fakta empiris didunia nyata, dengan kata lain variabel merupakan sebuah pengelompokan secara logis, variabel ini digunakan dalam penelitian selanjutnya harus dapat diidentifikasi terlebih dahulu.

Identifikasi variabel yang dimaksud disini yaitu memberikan penjelasan terhadap sebuah variabel yang merupakan variabel dependen dan independen. Adapun yang menjadi variabel penelitian ini adalah:

Tabel 3.1
Variabel Penelitian

Variabel Bebas	Variabel Terikat
Metode One Day One Ayat (X)	Peningkatkan Hafalan Al- Qur'an (Y)

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen (X) ini merupakan variabel independen yaitu variabel mana yang mempengaruhi variabel lainnya baik yang positif maupun yang negatif. Variabel independen ini merupakan variabel bebas yang akan menjelaskan bagaimana masalah dalam penelitian ini dipecahkan. Variabel independen ini merupakan sebuah representasi dari fenomena yang digunakan untuk menjelaskan dan nenprediksi variabel Independen. Adapun dalam penelitian ini terdapat variabel independen yaitu Metode Muraja'ah One Day One Ayat (X).

2. Variabel Dependen (Variabel Bebas)

Variabel dependen (Y) ini merupakan variabel terikat. Variabel dependen merupakan permasalahan yang akan diselesaikan oleh peneliti atau merupakan tujuan dari penelitian. Sebuah penelitian dapat terdiri dari 1 atau lebih variabel dependen sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun variabel Dependen pada penelitian ini yaitu Meningkatkan Hafalan Al-qur'an (Y)

E. Definisi Operasional Variabel

Untuk mencegah terjadinya perbedaan pada penafsiran dengan maksud utama peneliti pada pemakaian kata pada judul dalam penelitian ini, maka penulis menjabarkan kata-kata yang tercantum dalam setiap variable sebagai berikut :

- a. Metode *One Day One Ayat* yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah metode menghafal yang menyenangkan bagi anak, karena dapat dilakukan dengan berbagai cara dan teknik yang dapat berpengaruh baik pada perkembangan jiwa anak. *One Day One Ayat* ini bagus bagi penghafal pemula yang memiliki daya ingat yang rendah, yang mana *One Day One Ayat* ini cara mengaplikasikannya yaitu dengan cara satu hari satu ayat setiap harinya.
- b. Menghafal Al-Qur'an adalah terdiri dari kata *tahfidz* yang merupakan bentuk masdar ghoiru mim dari kata *حفظ يحفظ تحفيظا* yang mempunyai arti menghafalkan. Untuk menghafalkan Al-Qur'an maka harus memiliki metode yang tepat. Selain itu menghafal juga dapat diartikan dari kata *memory* yang artinya ingatan, daya ingat, juga mengucapkan di luar kepala secara singkat. Memori melewati tiga proses yaitu perekaman, penyimpanan dan pemanggilan.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Tes

Teknik tes yang akan digunakan untuk sebagai alat ukur pada aspek kognitif kompetensi siswa. Kemudian soal-soal yang sudah dirancang, akan diberikan kepada siswa dan dikerjakan secara individu, tes tersebut dikatakan sebagai *pre-test* yang digunakan untuk mengetahui penguasaan

awal siswa. Kemudian setelah diberikan perlakuan maka diadakan *post-test* guna untuk mengukur penguasaan hafalan Al-Qur'an.

2. Tes Lisan

Tes lisan adalah tes yang menuntut jawaban dari peserta didik dalam berbentuk lisan. Peserta didik akan mengucapkan jawaban dengan kata-katanya sendiri sesuai dengan pertanyaan atau perintah yang akan diberikan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk mengumpulkan bukti-bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi khusus dari karangan/tulisan, buku, undang-undang dan lainnya.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian adalah titik tolak ukur dari penyusunan variabel-variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Dari variabel-variabel tersebut diberikan definisi operasionalnya, dan selanjutnya ditentukan indikator yang akan diukur. Dari indikator ini kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Maka perlu digunakan matrik pengembangan instrumen atau kisi-kisi instrumen. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data yang digunakan oleh peneliti.

H. Pengolahan Data

a. Uji Validitas

Validitas ialah suatu ukuran yang akan menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut telah sesuai mengukur sesuai apa yang hendak diukur.

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

R_{xy} = Angka indeks korelasi "r" product moment

N = Number of Cases

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

ΣX = Jumlah seluruh skor X

ΣY = Jumlah seluruh skor Y

Untuk mengetahui taraf korelasi antara kedua variabel berlaku ketentuan sebagai berikut:

- 1) r_{xy} antara 0,00 – 0,20 menunjukkan taraf korelasi sangat rendah.
- 2) r_{xy} antara 0,21 – 0,40 menunjukkan taraf korelasi rendah.
- 3) r_{xy} antara 0,41 – 0,70 menunjukkan taraf korelasi cukup tinggi.
- 4) r_{xy} antara 0,71 – 0,90 menunjukkan taraf korelasi tinggi.
- 5) r_{xy} antara 0,90 – 1,00 menunjukkan taraf korelasi sangat tinggi.

Sedangkan dalam pengujian hipotesisnya digunakan lebel harga kritik. “Korelasi Product Moment Pearson” pada taraf signifik 5% dan 1%.

b. Uji Reliabilitas Instrumen.

Instrumen yang valid merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid. Oleh karena itu peneliti harus mampu mengendalikan obyek yang diteliti dan meningkatkan kemampuan dan menggunakan instrumen untuk mengukur variabel yang diteliti.

Uji reliabilitas untuk mengukur tingkat kepercayaan dari suatu instrumen. Untuk menguji reliabilitas tes digunakan rumus alpha sebagai berikut

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_t^2}{S_t^2} \right]$$

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data. Baik dari percobaan yang terkontrol, maupun dari observasi (tidak terkontrol). Keputusan dari uji hipotesis hampir selalu dibuat berdasarkan pengujian hipotesis nol. Penelitian digunakan uji t dengan rumus sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \Sigma XY - (\Sigma X) \cdot (\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Angka indeks korelasi “r” product moment

N = Number of Cases

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y

Untuk mengetahui taraf korelasi antara kedua variabel berlaku ketentuan sebagai berikut:

- 1) r_{xy} antara 0,00 – 0,20 menunjukkan taraf korelasi sangat rendah.
- 2) r_{xy} antara 0,21 – 0,40 menunjukkan taraf korelasi rendah.
- 3) r_{xy} antara 0,41 – 0,70 menunjukkan taraf korelasi cukup tinggi.
- 4) r_{xy} antara 0,71 – 0,90 menunjukkan taraf korelasi tinggi.
- 5) r_{xy} antara 0,90 – 1,00 menunjukkan taraf korelasi sangat tinggi.

Sedangkan dalam pengujian hipotesisnya digunakan lebel harga kritik. “Korelasi Product Moment Pearson” pada taraf signifik 5% dan 1%.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Penelitian

1. Profil Sekolah

Nama Sekolah	: Yayasan TPQ Uwaisy Al-Qorni
Status Sekolah	: Swasta
Alamat	: Perumahan Halimah Indah Residence no. 68-69 Blok D Sidodadi Dusun 1. Kecamatan Kampung Rakyat. Kabupaten Labuhanbatu Selatan
Email	: sukismariska45@gmail.com
Akreditasi	: -

2. Sejarah dan Latar Belakang TPQ Uwaisy Al-Qorni

Taman pendidikan Al-Qur'an Uwaisy Al-Qorni berdiri pada tahun 2018, yang didirikan di Perumahan Halimah Indah Residence no. 68-69 Blok D Sidodadi Dusun 1. Mulai dirintis oleh Ustadzah Rizka Sukisma Jayanti, S.Pd. Yang diawali dengan membuka pengajian kecil-kecilan di rumah yang hanya mempunyai murid sebanyak 50 siswa pada awalnya. Ustadzah Rizka Sukisma Jayanti, S.Pd. merintis Taman Pendidikan Al-Qur'an hanya dilakukan di dalam rumah saja. Terdapat dilingkungan sekitarnya masih banyak anak-anak yang belum bisa membaca Al-Qur'an dengan dengan baik dan benar, hal tersebut diputuskan oleh Ustadzah Rizka Sukisma Jayanti, S.Pd. untuk memulai pembelajaran dari mulai jam 16.00 sampai dengan selesai waktu magrib. Pembelajaran Al-Qur'an yang diberikan kepada siswa yaitu membaca Al-Qur'an, menghafal Al-Qur'an, mengulangi penghafalan Al-Qur'an.

Maka dari itu keprihatinan fenomena tersebut dengan itu Ustadzah Rizka Sukisma Jayanti, S.Pd. terketuk hatinya untuk mendirikan yayasan TPQ Uwaisy Al-Qorni agar proses belajar mengajar Al-Qur'an menjadi lebih efektif. Dengan didirikannya yayasan ini yang awalnya siswa berjumlah 50 siswa menjadi 80 siswa, sebelum berdirinya yayasan taman pendidikan Al-Qur'an Uwisy Al-Qorni

ini beliau sudah memiliki berbagai pengalaman dalam bidang pembelajaran Al-Qur'an.

Perkembangan yayasan pendidikan taman Al-Qur'an Uwaisy Al-Qorni tersebut yang begitu pesat dari tahun 2018-2023 kelseluruhannya mencapai 350 siswa, menandakan semakin meningkatnya kemampuan kesadaran masyarakat akan pentingnya kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an. Tujuan berdirinya yayasan pendidikan taman Al-Qur'an Uwaisy Al-Qorni berdasarkan peraturan pemerintah (PP Nomor 55 Tahun 2007) tentang pendidikan agama dan pendidikan keagamaan dalam fasal 24 ayat 1, disebutkan bahwa "Pendidikan Al-Qur'an bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik membaca, menghafal, memahami dan mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an" yayasan taman pendidikan Al-Qur'an Uwaisy Al-Qorni salah satu yayasan yang menekankan pada aspek keagamaan .

3. Visi, Misi dan Tujuan TPQ Uwaisy Al-Qorni

- a. **Visi** : Berupaya mewujudkan generasi-generasi Qur'ani yang berilmu, beramal, bertaqwa dan berakhlakul karimah.
- b. **Misi** : Menanamkan dasar-dasar keimanan dan ketaqwaan pada Allah dan Rasulnya.
- c. **Tujuan** : Menyiapkan terbentuknya generasi Qur'ani, yaitu generasi yang memiliki komitmen terhadap Al-Qur'ani sebagai sumber perilaku, pijakan hidup dan rujukan segala urusannya.

4. Lokasi TPQ Uwaisy Al-Qorni

Lokasi TPQ Uwaisy Al-Qorni di Perumahan Halimah Indah Residence no. 68-69 Blok D Sidodadi Dusun 1.

5. Struktur Organisasi TPQ Uwaisy Al-Qorni

Tabel 4.1

Struktur Organisasi

Pimpinan yayasan	Sunandar, S.Pd
-------------------------	----------------

Kepala yayasan	Riska Sukisma Jayanti, S.Pd
Bendahara	Umi Hasanah, S.Pd.I
Sekretaris	Syahniar Mahnidah Siregar, S.Ag
Anggota	Nur Hayati, S.Pd
	Saudah, S.Ag
	Fitriani Indah Lestari, S.Pd
	Linda Purnama Sari, S.Pd.I
	Dahlya Siregar, S.Pd
	Dewiana, S.Pd

6. Keadaan Sumber Daya Manusia

a. Kepala Sekolah

Nama : Riska Sukisma Jayanti, S.Pd
 Tempat/ Tgl Lahir : Sidodadi, 21, september, 1996
 Tmt : 2015

b. Staf Pembantu Kepala Sekolah

Staf Pembantu Yayasan TPQ Uwais Al-Qarni				
Jabatan	Jumlah	Pendidikan	Tmt	Masa Kerja
Guru	1	S.Pd	2018	3 tahun
Guru	1	S.Ag	2018	2 tahun
Guru	1	S.Pd	2016	3 tahun
Guru	1	S.Pd.I	2016	3 tahun
Guru	1	S.Pd	2015	3 tahun
Guru	1	S.Pd	2015	2 tahun

7. Hambatan dan Masalah

- a. Tidak tersedia perpustakaan
- b. Rungan yang sempit

Besar harapan kami agar ibu pimpinan yayasa Uwais Al-Qorni agar dapat menyediakan ruangan perpustakaan, ruangan yang luas dan nyaman guna untuk mendukung terselenggarakannya penghafalan Al-Qur'an yang evektif.

B. Hasil Penelitian

Sebelum dilakukan penelitian ini diketahui kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa di TPQ Uwaisy Al-Qorni masih kurang dalam mencapai tingkat standar dalam menghafalkan Al-Qur'an. Oleh sebab itu saya ingin melakukan penelitian ini dengan menggunakan dua variabel yang mana variabel independe yaitu muraja'ah dengan metode *one day one ayat* (X) dan variabel dependen yaitu peningkatan hafalan Al-Qur'an (Y). Sampel dalam penelitian ini mengambil sebanyak 100 siswa yang diambil secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada. Untuk mengumpulkan data terkait bagaimana pengaruh *muraja'ah* dengan menggunakan metode *one day one ayat* terhadap peningkatan hafalan Al-Qur'an di TPQ Uwaisy Al Qorni, dengan begitu peneliti terlebih dahulu menyusun dan mengukur tingkat kelayakan instrumen dalam penelitian.

Melalui analisis data yang dilakukan tingkat keberhasilan pada hasil dari pre-test dan post-test lebih mendominasi meningkat dibandingkan dari pada sebelum menggunakan metode *One Day One Ayat*. Penelitian ini dapat dibuktikan melalui penelitian terdahulu oleh (Hapsah Fauziah, Rifa Atul zakiah) dengan menyatakan bahwa tingkat keberhasilan siswa pada penggunaan metode *One Day One Ayat* terhadap keberhasilan hafalan Al-Qur'an juz 30 semakin meningkat. Kemudian penelitian menggunakan dengan metode penelitian kuantitatif untuk mengukur sejauh mana hubungan antara penerapan metode *One Day One Ayat* pada pembelajaran hafalan Al-Qur'an dengan keberhasilan hafalan Al-Qur'an. teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disebarakan kepada 59 responden, observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Sedangkan pengolahan data dilakukan melalui analisis data statistik. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *One Day One Ayat* di kelas VIII MTs Al-Musadaddiyah Garut, menunjukkan dengan nilai rata-rata 84,7% sehingga dapat dikatakan bahwa indikator tersebut sangat baik. Sedangkan keberhasilan hafalan Al-Qur'an juz 30 siswa kelas VIII di MTs Al-Musadaddiyah Garut sebesar 54,86%, sedangkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi hafalan Al-Qur'an sebanyak 45,14% namun tidak diteliti dalam penelitian ini.

1. Bagaimana penerapan muraja'ah di TPQ Uwaisy Al-Qorni sebelum menggunakan metode One Day One Ayat ?

a. Uji Validitas Soal Pada Peningkatan Hafalan Al-Qur'an (Post Test)

Uji validitas untuk mengetahui bagaimana penerapan muraja'ah di TPQ Uwaisy Al-Qorni sebelum menggunakan metode *One Day One Ayat* penulis menggunakan SPSS 2022 dalam mengelolah data. Uji validitas berguna untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu instrumen dan tes. Item tes dinyatakan valid apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ atau 5% untuk drajat kebebasan $(dk) = n - 2$. Dalam hal ini jumlah sampel uji coba 100 dan besarnya dk dapat dihitung $100 - 2 = 98$, maka nilai r_{tabel} 1,966.

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas yang telah dilakukan, kemudian nilai r_{xy} yang didapat dikonsultasikan dengan menggunakan tabel nilai "r" *product moment*, dimana dalam hal ini berlaku ketentuan df (*degrees of freedom*) sama dengan sampel (N) dikurangi banyaknya variabel yang dikorelasikan ($df = N - nr$), maka $df = 100 - 2 = 98$ pada taraf signifikansi 5% diperoleh $r_{tabel} = 0,1966$. berdasarkan ketentuan tersebut maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Tabel 4.2

Uji Validitas Tes Pilihan Berganda (Variabel Y Pre Test)

No	R_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1.	0.274	0.1966	Valid
2.	0.170	0.1966	Tidak Valid
3.	0.284	0.1966	Valid
4.	0.193	0.1966	Tidak Valid
5.	0.127	0.1966	Tidak Valid
6.	0.281	0.1966	Valid
7.	0.178	0.1966	Tidak Valid
8.	0.161	0.1966	Tidak Valid
9.	0.304	0.1966	Valid

10.	0.464	0.1966	Valid
11.	0.334	0.1966	Valid
12.	0.44	0.1966	Valid
13.	0.301	0.1966	Valid
14.	0.240	0.1966	Valid
15.	0.371	0.1966	Valid
16.	0.177	0.1966	Tidak Valid
17.	0.244	0.1966	Valid
18.	0.161	0.1966	Tidak Valid
19.	0.187	0.1966	Tidak Valid
20.	0.234	0.1966	Valid

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dari 20 item pernyataan yang telah diberikan kepada 100 responden dinyatakan bahwa 12 valid dan 8 item dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas Tes Pada Peningkatan Hafalan Al-Qur'an

Uji Reliabilitas dilakukan dengan secara keseluruhan terhadap semua butir atau item pernyataan yang terdapat di angket penelitian. Untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. (Sugiyono, 2017). Uji reliabilitas ini juga untuk mengetahui hasil dari penggunaan koefisien *Cronbach's Alpha*. Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel jika memiliki koefisien *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ Al Hakim, Mustika, dan Yuliani (2021). Hasil uji reliabilitas atas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.3

Uji Reliabilitas Tes Pada Peningkatan Hafalan Al-Qur'an

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

Cronbach's Alpha	N of Items
.283	20

2. Bagaimana penerapan muraja'ah di TPQ Uwaisy Al-Qorni setelah menggunakan metode *One Day One Ayat*.

a. Uji Validitas Pada Peningkatan Hafalan Al-Qur'an (Post Test)

Uji Validitas Untuk mengetahui bagaimana penerapan Muraja'ah di TPQ Uwaisy Al-Qorni setelah menggunakan metode *One Day One Ayat*. Uji validitas berguna untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu angket dan tes. Item tes dinyatakan valid apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ atau 5% untuk derajat kebebasan (dk) = $n - 2$. Dalam hal ini jumlah sampel uji coba 100 dan besarnya dk dapat dihitung $100 - 2 = 98$, maka nilai r_{tabel} 1,966.

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas yang telah dilakukan, kemudian nilai r_{xy} yang didapat dikonsultasikan dengan menggunakan tabel nilai "r" *product moment*, dimana dalam hal ini berlaku ketentuan df (*degrees of freedom*) sama dengan sampel (N) dikurangi banyaknya variabel yang dikorelasikan ($df = N - nr$), maka $df = 100 - 2 = 98$ pada taraf signifikansi 5% diperoleh $r_{tabel} = 0,1966$. berdasarkan ketentuan tersebut maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Tabel 4.4

Uji Validitas Tes Pilihan Berganda (Post Test)

No	R_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1.	0.222	0.1966	Valid
2.	0.213	0.1966	Valid
3.	0.260	0.1966	Valid
4.	0.215	0.1966	Valid
5.	0.225	0.1966	Valid

6.	0.249	0.1966	Valid
7.	0.216	0.1966	Valid
8.	0.206	0.1966	Valid
9.	0.300	0.1966	Valid
10.	0.474	0.1966	Valid
11.	0.335	0.1966	Valid
12.	0.450	0.1966	Valid
13.	0.330	0.1966	Valid
14.	0.254	0.1966	Valid
15.	0.371	0.1966	Valid
16.	0.212	0.1966	Valid
17.	0.251	0.1966	Valid
18.	0.202	0.1966	Valid
19.	0.219	0.1966	Valid
20.	0.212	0.1966	Valid

Tabel diatas menunjukkan bahwa tes yang berjumlah 20 item yang diberikan kepada responden dengan jumlah 100 orang yang dinyatakan seluruhnya valid dan tidak ada yang tidak valid.

b. Uji Reliabilitas Hasil Tes Pada Peningkatan Hafalan Al-Qur'an

Selanjutnya terdapat 20 butir item yang valid dilakukan pada uji reliabilitas dengan menggunakan *alpha* pada SPSS 2022 sebagai berikut :

Tabel 4.5

Uji Reliabilitas Hasil Tes Pada Peningkatan Hafalan Al-Qur'an

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

Cronbach's Alpha	N of Items
.339	20

Berdasarkan hasil dari tabel diatas pada uji reliabilitas tes pada kemampuan hafalan Al-Qur'an dengan menggunakan metode *One Day One Ayat*, di peroleh dengan nilai 0,339 hal ini dapat diartikan bahwa tes yang dijadikan sebagai pengumpulan data dinyatakan *Reliabel* (dapat dipercaya) karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,339 > 1,996$.

3. Bagaimana pengaruh penerapan *Muraja'ah* dengan metode *One Day On Ayat* terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an di TPQ Uwaisy Al-Qorni

a. Tes Lisan Pada Metode *One Day One Ayat* (Variabel X : Pre Test)

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui bagaimana penerapan *Muraja'ah* dengan Metode *One Day One Ayat* terhadap peningkatan Hafalan al-qur'an di yayasan TPQ Uwais Al-Qarni, peneliti menggunakan instrumen yang berupa tes lisan yang masing-masing responden dengan jumlah 10 item dengan tes pada juz 30 yang akan diberikan kepada setiap responden sejumlah 100 responden. Setiap soal diberikan dengan ketepatan jawaban yang diberikan kepada responden.

Selanjutnya skor nilai siswa yang telah diperoleh nantinya akan dimasukan ke dalam tabel distribusi *product moment*.

Tabel 4.6

Hasil Jawaban Tes Lisan Pada Metode *One Day One Ayat* (Pre Test)

No	Kode Siswa	No Butir Soal										Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	S.01	5	10	10	5	5	10	10	0	10	10	75
2	S.02	10	10	10	10	0	0	5	5	0	10	60

65	S.65	5	10	0	10	10	10	10	10	10	10	85
66	S.66	10	10	10	5	10	5	10	10	10	10	90
67	S.67	10	10	10	5	10	10	10	10	10	5	90
68	S.68	10	10	10	10	10	5	10	10	10	10	95
69	S.69	10	10	10	10	10	0	10	10	10	5	85
70	S.70	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
71	S.71	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
72	S.72	10	10	5	10	10	10	10	10	10	5	90
73	S.73	10	10	5	10	10	10	10	10	10	5	90
74	S.74	10	10	5	10	10	10	10	10	10	10	95
75	S.75	10	10	5	10	10	10	10	10	10	10	95
76	S.76	10	10	10	10	10	10	10	10	10	5	95
77	S.77	10	10	10	10	10	10	10	10	5	5	90
78	S.78	10	10	10	10	5	10	5	10	10	5	85
79	S.79	5	10	10	10	10	10	10	5	10	5	85
80	S.80	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
81	S.81	10	10	10	10	10	10	10	10	5	10	95
82	S.82	10	10	10	10	10	10	10	10	5	5	90
83	S.83	10	10	10	10	10	10	10	0	5	10	85
84	S.84	10	10	5	10	10	10	10	10	5	10	90
85	S.85	10	10	5	10	10	10	10	10	10	10	95
86	S.86	10	10	10	10	10	10	10	5	10	0	85
87	S.87	10	10	10	10	10	10	10	10	5	5	90
88	S.88	10	5	10	10	10	10	10	10	10	0	85
89	S.89	10	10	10	10	5	10	10	10	0	10	85
90	S.90	10	10	10	5	10	10	10	10	10	0	85
91	S.91	5	10	0	10	10	10	10	5	10	0	70
92	S.92	10	10	5	10	10	10	10	10	0	10	85
93	S.93	10	10	10	10	10	10	10	10	0	5	85
94	S.94	5	10	10	10	10	10	10	0	10	5	80
95	S.95	10	10	10	10	5	10	10	10	10	5	90

96	S.96	10	10	10	5	5	5	10	10	10	10	85
97	S.97	5	10	10	10	10	5	10	5	5	10	80
98	S. 98	10	10	5	0	10	5	5	10	5	10	70
99	S.99	5	10	10	10	10	10	10	5	10	0	80
100	S.100	10	5	5	10	10	5	5	0	5	10	65
Jumlah		870	920	900	905	915	910	950	880	875	765	8890

Tabel 4.7
Nilai Frekuensi Tes Lisan (Variabel X Pre Test)

VAR00001

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	55.00	1	1.0	1.0	1.0
	60.00	1	1.0	1.0	2.0
	65.00	1	1.0	1.0	3.0
	70.00	3	3.0	3.0	6.0
	75.00	4	4.0	4.0	10.0
	80.00	6	6.0	6.0	16.0
	85.00	23	23.0	23.0	39.0
	90.00	22	22.0	22.0	61.0
	95.00	23	23.0	23.0	84.0
	100.00	16	16.0	16.0	100.0
Total		100	100.0	100.0	

VAR00002

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	85.00	1	1.0	1.0	1.0
	90.00	6	6.0	6.0	7.0
	95.00	30	30.0	30.0	37.0
	100.00	63	63.0	63.0	100.0
Total		100	100.0	100.0	

54	S.54	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
55	S.55	10	10	5	10	10	10	10	5	10	10	90
56	S.56	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
57	S.57	10	10	10	10	10	10	10	10	10	5	95
58	S.58	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
59	S.59	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
60	S.60	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
61	S.61	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
62	S.62	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
63	S.63	10	10	10	10	10	10	5	10	10	10	95
64	S.64	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
65	S.65	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
66	S.66	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
67	S.67	10	10	10	10	10	10	10	10	10	5	95
68	S.68	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
69	S.69	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
70	S.70	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
71	S.71	10	10	10	10	10	5	10	10	10	10	95
72	S.72	10	10	10	10	10	5	10	5	10	10	90
73	S.73	10	10	10	10	5	5	5	5	5	10	75
74	S.74	10	10	10	10	5	5	10	5	5	10	80
75	S.75	10	10	10	10	5	5	5	5	5	5	70
76	S.76	10	10	10	10	5	5	10	10	5	5	80
77	S.77	10	10	10	10	5	5	5	10	5	5	75
78	S.78	10	10	10	5	10	10	10	10	10	5	90
79	S.79	10	10	10	5	5	10	5	5	10	5	75
80	S.80	10	10	10	5	10	10	10	10	10	5	90
81	S.81	10	10	10	5	5	10	5	10	10	10	85
82	S.82	10	10	10	5	10	10	10	10	5	10	90
83	S.83	10	10	10	5	5	10	5	5	5	10	75
84	S.84	10	10	5	5	10	10	10	10	5	10	85

85	S.85	10	10	5	10	5	10	5	5	5	10	75
86	S.86	10	10	10	10	10	10	10	10	5	5	90
87	S.87	10	10	10	10	5	5	10	5	5	5	75
88	S.88	5	10	10	10	5	5	10	5	5	5	70
89	S.89	10	10	10	10	10	5	5	10	5	5	80
90	S.90	10	10	10	10	10	10	5	10	10	5	90
91	S.91	10	10	10	10	10	10	10	10	10	5	95
92	S.92	10	10	10	10	10	10	5	10	5	5	85
93	S.93	10	10	10	10	10	10	10	10	10	5	95
94	S.94	10	10	10	10	10	10	10	10	5	5	90
95	S.95	10	10	10	10	10	10	10	10	5	10	95
96	S.96	10	10	10	10	10	10	10	10	10	5	95
97	S.97	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
98	S.98	10	10	10	10	10	10	10	10	10	5	95
99	S.99	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
10	S.100	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
Jumlah		995	990	985	950	945	940	935	930	900	870	9440

Tabel 4.9
Nilai Frekuensi Tes Lisan (Post Test)

VAR00001

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	70.00	2	2.0	2.0	2.0
	75.00	6	6.0	6.0	8.0
	80.00	3	3.0	3.0	11.0
	85.00	3	3.0	3.0	14.0
	90.00	13	13.0	13.0	27.0
	95.00	23	23.0	23.0	50.0
	100.00	50	50.0	50.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

VAR00002

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	55.00	1	1.0	1.0	1.0
	65.00	2	2.0	2.0	3.0
	70.00	3	3.0	3.0	6.0
	75.00	5	5.0	5.0	11.0
	80.00	9	9.0	9.0	20.0
	85.00	18	18.0	18.0	38.0
	90.00	30	30.0	30.0	68.0
	95.00	19	19.0	19.0	87.0
	100.00	13	13.0	13.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai tes siswa yang paling tinggi adalah 100 sedangkan nilai terendah ialah 55.

C. Pengujian Hipotesis

Setelah mengetahui hasil uji validitas dan reliabilitas pada Metode *One Day One Ayat* Terhadap Peningkatan Hafalan Al-Qur'an, selanjutnya adalah mencari seberapa besar pengaruh antara variabel x dan variabel y. Diperlukan tabel distribusi atau tabel kerja *product moment* untuk mempermudah pengujian hipotesis, seperti tabel di bawah ini :

Tabel 4.10

Distribusi Product Moment antara Variabel X dan Variabel Y

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	75	100	5625	10000	7500
2	60	95	3600	9025	5700
3	95	95	9025	9025	9025
4	90	90	8100	8100	8100
5	90	95	8100	9025	8550
6	55	95	3025	9025	5225

7	80	95	6400	9025	7600
8	90	100	8100	10000	9000
9	95	100	9025	10000	9500
10	95	100	9025	10000	9500
11	100	100	10000	10000	10000
12	85	100	7225	10000	8500
13	75	100	5625	10000	7500
14	90	100	8100	10000	9000
15	90	100	8100	10000	9000
16	75	100	5625	10000	7500
17	85	100	7225	10000	8500
18	90	100	8100	10000	9000
19	90	100	8100	10000	9000
20	100	100	10000	10000	10000
21	85	95	7225	9025	8075
22	100	100	10000	10000	10000
23	85	90	7225	8100	7650
24	90	95	8100	9025	8550
25	85	100	7225	10000	8500
26	80	90	6400	8100	7200
27	90	95	8100	9025	8550
28	100	100	10000	10000	10000
29	95	95	9025	9025	9025
30	95	95	9025	9025	9025
31	90	95	8100	9025	8550
32	100	100	10000	10000	10000
33	100	100	10000	10000	10000
34	95	100	9025	10000	9500
35	75	90	5625	8100	6750
36	90	95	8100	9025	8550
37	95	100	9025	10000	9500

38	95	100	9025	10000	9500
39	90	95	8100	9025	8550
40	85	100	7225	10000	8500
41	95	100	9025	10000	9500
42	85	95	7225	9025	8075
43	100	100	10000	10000	10000
44	95	100	9025	10000	9500
45	100	100	10000	10000	10000
46	95	100	9025	10000	9500
47	95	100	9025	10000	9500
48	70	90	4900	8100	6300
49	95	100	9025	10000	9500
50	100	100	10000	10000	10000
51	100	100	10000	10000	10000
52	100	100	10000	10000	10000
53	95	100	9025	10000	9500
54	95	100	9025	10000	9500
55	90	100	8100	10000	9000
56	100	100	10000	10000	10000
57	85	95	7225	9025	8075
58	85	100	7225	10000	8500
59	95	100	9025	10000	9500
60	85	100	7225	10000	8500
61	85	100	7225	10000	8500
62	95	100	9025	10000	9500
63	80	95	6400	9025	7600
64	100	100	10000	10000	10000
65	85	100	7225	10000	8500
66	90	100	8100	10000	9000
67	90	95	8100	9025	8550
68	95	100	9025	10000	9500

69	85	100	7225	10000	8500
70	100	100	10000	10000	10000
71	100	95	10000	9025	9500
72	90	90	8100	8100	8100
73	90	75	8100	5625	6750
74	95	80	9025	6400	7600
75	95	70	9025	4900	6650
76	95	80	9025	6400	7600
77	90	75	8100	5625	6750
78	85	90	7225	8100	7650
79	85	75	7225	5625	6375
80	100	90	10000	8100	9000
81	95	85	9025	7225	8075
82	90	90	8100	8100	8100
83	85	75	7225	5625	6375
84	90	85	8100	7225	7650
85	95	75	9025	5625	7125
86	85	90	7225	8100	7650
87	90	75	8100	5625	6750
88	85	70	7225	4900	5950
89	85	80	7225	6400	6800
90	85	90	7225	8100	7650
91	70	95	4900	9025	6650
92	85	85	7225	7225	7225
93	85	95	7225	9025	8075
94	80	90	6400	8100	7200
95	90	95	8100	9025	8550
96	85	95	7225	9025	8075
97	80	100	6400	10000	8000
98	70	95	4900	9025	6300
99	80	100	6400	10000	8000

100	65	100	4225	10000	6500
JLH	8890	9440	818603	899200	840450

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut :

$$N : 100$$

$$\sum X : 8890$$

$$\sum Y : 9440$$

$$\sum X^2 : 818603$$

$$\sum Y^2 : 899200$$

$$\sum XY : 84045$$

Kemudian dimasukkan ke dalam rumus korelasi *product momen* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N(\sum x^2) - (\sum x)^2\} \{N(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{100 \cdot 84045 - (8890)(9440)}{\sqrt{\{100(818603) - (8890)^2\} \{100(899200) - (9440)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{8404500 - 83921600}{\sqrt{\{(81860300 - 79032100)\} \{(89920000 - 89113600)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{75517100}{\sqrt{\{(2828200)\} \{(806400)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{75517100}{\sqrt{2280660480000}}$$

$$r_{xy} = \frac{75517100}{1510185}$$

$$r_{xy} = 0,519$$

Berdasarkan hasil dari perhitungan di atas dapat diketahui ternyata terdapat pengaruh sebesar 0,519 antara variabel X terhadap variabel Y untuk mengetahui taraf korelasi antara kedua variabel tersebut maka dapat berlaku ketentuan sebagai berikut:

1. rxy antara 0,00 – 0,20 menunjukkan taraf korelasi sangat rendah.
2. rxy antara 0,21 – 0,40 menunjukkan taraf korelasi rendah.
3. rxy antara 0,41 – 0,70 menunjukkan taraf korelasi cukup tinggi.
4. rxy antara 0,71 – 0,90 menunjukkan taraf korelasi tinggi.
5. rxy antara 0,90 – 1,00 menunjukkan taraf korelasi sangat tinggi.

Dilihat dari ketentuan di atas maka taraf korelasi antara kedua variabel adalah sebesar 0,519 tersebut termasuk ke dalam kategori tinggi. Maka dilihat terdapat korelasi yang tinggi antara pengaruh metode *One Day One Ayat* terhadap peningkatan hafalan Al-Qur'an pada kelas V dan VI di TPQ Uwaisy Al Qorni Sidodadi.

Berikutnya hasil perhitungan dari penelitian ini dikonsultasikan dengan menggunakan tabel "r" *product moment*, dimana telah dijelaskan sebelumnya bahwa berlaku ketentuan *df* (*degrees of freedom*) sama dengan sampel (N) dikurangi banyaknya variabel yang dikorelasikan ($df = N - nr$), maka $df = 100 - 2 = 98$. Dengan memeriksa tabel nilai "r" *product moment* ternyata *df* sebesar 98 pada taraf signifikansi 5% diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,1966$

Tabel 4.11
Nilai-nilai "r" *Product Moment* Pearson

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959

65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307

95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Jika dibandingkan dari hasil perhitungan penelitian ini dengan nilai “r” *product moment* pada taraf signifikan 5% dan 1% diperoleh bahwa $r_{xy} = 0,519$ lebih besar dari r_{tabel} baik itu taraf yang signifikansi 5% dan 1% (0,2565 dan 0,3242) dengan formulasi perbandingan yaitu ($0,519 \geq 0,2565$ dan $0,3242$), maka disini berlaku ketentuan sebagai berikut:

- Jika hasil perhitungan (r_{xy}) lebih besar dari pada tabel nilai “r” *product moment*, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_o) ditolak.
- Jika hasil perhitungan (r_{xy}) lebih kecil dari pada tabel nilai “r” *product moment*, maka hipotesis alternatif (H_a) ditolak dan hipotesis nihil (H_o) diterima.

Maka dapat disimpulkan bahwa “terdapat pengaruh positif” terhadap pengaruh metode *One Day One Ayat* terhadap peningkatan hafalan Al-Qur’an pada kelas V dan VI di TPQ Uwaisy Al Qorni Sidodadi.

Selanjutnya untuk menguji taraf signifikansi antara metode *One Day One Ayat* terhadap peningkatan hafalan Al-Qur’an pada kelas V dan VI di TPQ Uwaisy Al Qorni Sidodadi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,519 \sqrt{100-2}}{\sqrt{1-0,1592}}$$

$$t = \frac{0,519 \sqrt{98}}{\sqrt{1-0,8251}}$$

$$t = \frac{5,137}{\sqrt{0,1749}}$$

$$t = \frac{5,137}{0,418}$$

$$t = 2,28$$

berdasarkan dari perhitungan di atas sebelumnya maka diperoleh hasil $r_{xy} = 0,519$. Kemudian dihitung menggunakan rumus uji “t” maka diperoleh hasil $t_{hitung} = 2,28$. Kemudian hasil tersebut dibandingkan dengan nilai t_{tabel} . Untuk mengetahui taraf nilai dari t_{tabel} maka digunakan ketentuan df (*degrees of freedom*) dihitung dengan banyaknya sampel (N) dikurangi banyaknya variabel (NR) maka $df = 100 - 2 = 98$. Maka dari itu df yang dipergunakan adalah df 98 pada taraf signifikansi 5% diperoleh $t_{tabel} =$ dan taraf signifikansi 1% diperoleh $t_{tabel} = 1,98$ dan taraf signifikansi 1% diperoleh $t_{tabel} = 2,62$. Maka digunakan ketentuan yang berlaku sebagai berikut :

Tabel 4.12
Niali-Nilai “t” untuk berbagai df

df	One-Tailed Test						
	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005	0,001
	Two-Tailed Test						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01	0,002
81	0,677531	1,292091	1,663884	1,989686	2,373270	2,637897	3,193922
82	0,677493	1,291961	1,663649	1,989319	2,372687	2,637123	3,192619
83	0,677457	1,291835	1,663420	1,988960	2,372119	2,636369	3,191349
84	0,677422	1,291711	1,663197	1,988610	2,371564	2,635632	3,190111
85	0,677387	1,291591	1,662978	1,988268	2,371022	2,634914	3,188902
86	0,677353	1,291473	1,662765	1,987934	2,370493	2,634212	3,187722
87	0,677320	1,291358	1,662557	1,987608	2,369977	2,633527	3,186569
88	0,677288	1,291246	1,662354	1,987290	2,369472	2,632858	3,185444
89	0,677256	1,291136	1,662155	1,986979	2,368979	2,632204	3,184345
90	0,677225	1,291029	1,661961	1,986675	2,368497	2,631565	3,183271
91	0,677195	1,290924	1,661771	1,986377	2,368026	2,630940	3,182221
92	0,677166	1,290821	1,661585	1,986086	2,367566	2,630330	3,181194
93	0,677137	1,290721	1,661404	1,985802	2,367115	2,629732	3,180191
94	0,677109	1,290623	1,661226	1,985523	2,366674	2,629148	3,179209
95	0,677081	1,290527	1,661052	1,985251	2,366243	2,628576	3,178248
96	0,677054	1,290432	1,660881	1,984984	2,365821	2,628016	3,177308
97	0,677027	1,290340	1,660715	1,984723	2,365407	2,627468	3,176387
98	0,677001	1,290250	1,660551	1,984467	2,365002	2,626931	3,175486
99	0,676976	1,290161	1,660391	1,984217	2,364606	2,626405	3,174604
100	0,676951	1,290075	1,660234	1,983972	2,364217	2,625891	3,173739
101	0,676927	1,289990	1,660081	1,983731	2,363837	2,625386	3,172893
102	0,676903	1,289907	1,659930	1,983495	2,363464	2,624891	3,172063
103	0,676879	1,289825	1,659782	1,983264	2,363098	2,624407	3,171250
104	0,676856	1,289745	1,659637	1,983038	2,362739	2,623932	3,170452
105	0,676833	1,289666	1,659495	1,982815	2,362388	2,623465	3,169670
106	0,676811	1,289589	1,659356	1,982597	2,362043	2,623008	3,168904
107	0,676790	1,289514	1,659219	1,982383	2,361704	2,622560	3,168152
108	0,676768	1,289439	1,659085	1,982173	2,361372	2,622120	3,167414
109	0,676747	1,289367	1,658953	1,981967	2,361046	2,621688	3,166690
110	0,676727	1,289295	1,658824	1,981765	2,360726	2,621265	3,165979
111	0,676706	1,289225	1,658697	1,981567	2,360412	2,620849	3,165282
112	0,676687	1,289156	1,658573	1,981372	2,360104	2,620440	3,164597
113	0,676667	1,289088	1,658450	1,981180	2,359801	2,620039	3,163925
114	0,676648	1,289022	1,658330	1,980992	2,359504	2,619645	3,163265
115	0,676629	1,288957	1,658212	1,980808	2,359212	2,619258	3,162616
116	0,676611	1,288892	1,658096	1,980626	2,358924	2,618878	3,161979
117	0,676592	1,288829	1,657982	1,980448	2,358642	2,618504	3,161353
118	0,676575	1,288767	1,657870	1,980272	2,358365	2,618137	3,160738
119	0,676557	1,288706	1,657759	1,980100	2,358093	2,617776	3,160133
120	0,676540	1,288646	1,657651	1,979930	2,357825	2,617421	3,159539

Berdasarkan tabel di atas maka diperoleh hasil nilai $t_{tabel} = 1,98$ dan $2,62$. Selanjutnya H_a diterima jika t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} dan H_o diterima jika t_{hitung} lebih kecil dari pada t_{tabel} begitu pula sebaliknya, karena t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} yaitu $2,28 \geq 1,98$ dan $2,62$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, ini berarti bahwa "terdapat pengaruh yang signifikan" antara metode One Day One Ayat terhadap peningkatan hafalan Al-Qur'an Di TPQ Uwaisy Al-Qorni.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode *One Day One Ayat* terhadap Peningkatan Hafalah Al-Qur'an Di TPQ Uwaisy Al-Qorni, hal ini dapat dibuktikan dalam rumus sebagai berikut :

Dari hasil koefisien korelasi *product moment* persson dengan tabel nilai "r" product momen pada taraf signifikansi 5% dan 1% diperoleh $r_{xy} = 0,519$ lebih besar dari r_{tabel} baik itu taraf signifikansi 5% dan 1% (0,256 dan 0,324) dengan perbandingan ialah ($0,519 \geq 0,256$ dan $0,324$). Maka dapat disimpulkan bahwa "terdapat pengaruh positif" antara metode *one day one* ayat terhadap peningkatan hafalan Al-Qur'an di TPQ Uwaisy Al-Qarni.

Diperoleh dari hasil $r_{xy} = 0,519$ lalu dihitung menggunakan rumus uji "t" maka diperoleh hasil $t_{hitung} = 2,28$. Kemudian hasil tersebut dibandingkan dengan nilai t_{tabel} . Diperoleh hasil nilai $t_{tabel} = 1,98$ dan $2,62$. Selanjutnya H_a diterima jika t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} dan H_o diterima jika t_{hitung} lebih kecil dari pada t_{tabel} begitu pula sebaliknya, karena t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} yaitu $2,28 \geq 1,98$ dan $2,62$ maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, berarti dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan terhadap metode *One Day One* ayat terhadap peningkatan hafalan Al-Qur'an Di TPQ Uwaisy Al-Qarni.

B. Saran

Dari hasil penelitian diatas dapat diketahui bahwa model pembelajaran *One Day One* ayat terhadap peningkatan hafalan al-qur'an, peeliti menyarankan sebagai berikut :

1. Kepada pihak yayasan disarankan agar dapat memperhatikan sarana dan prasaran yang dibutuhkan oleh siswa, karena dengan adanya sarana dan prasarana yang terpenuhi maka pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan inovatif.

2. Kepada guru disarankan agar dapat lebih kreatif lagi dalam menggunakan metode *one day one* ayat terhadap peningkatan hafalan al-qur'an siswa di TPQ Uwaisy Al-Qarni.
3. Kepada siswa disarankan agar lebih semangat lagi dalam menghafal al-qur'an dan lebih sering lagi dalam pengulangan hafalan al-qur'an.
4. Kepada peneliti selanjutnya jika ingin membahas penelitian yang berhubungan dengan model pembelajaran *One Day One* ayat, sebaiknya lebih mempersiapkan terlebih dahulu instrumen yang ingin diteliti dengan menggunakan media yang lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulwaly, Cece. 2015. *Pedoman Muraja'ah Al-Qur'an*. Sukabumi: Farha Pustaka.
- Abdulwaly, Cece. 2016. *Rumzut Tikrar Kunci Nikmatnya Menjaga Hafalan Al-Qur'an*. Yogyakarta: Diandra.
- Afidah, Siti Inarotul and Fina Surya Anggraini. 2022. "Implementasi Metode Muraja'ah Dalam Peningkatan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Amanatul Qur'an Pacet Mojokerto." *Al-Ibrah Jurnal : Pendidikan Dan Keilmuan Islam* 7(1).
- Amrin Apriadin, Hasan Bisri, Zahra Khusnul Lathifah. n.d. "Pengaruh Metode Muraja'ah Jam'i Terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur'an."
- Anwar, Khoirul and Mufti Hafiyana. 2018. "Implementasi Metode ODOA (One Day One Ayat) Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Quran." *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 2(2):181–98.
- Azmi, Ibrahim Rasulil. 2019. "Optimalisasi Metode Muroja'ah Dalam Program Tahfidz Al-Qur'an Di SMAN 9 Rejanglebong." *Al-Bahtsu* 4(1):85–95.
- Baduwailan, Ahmad. 2019. *Menjadi Tahfidz Tips Dan Motivasi Menghafal Al-Qur'an*. Solo: Aqwam Media Profetika.
- Dani, Rahmat, M. Iswantir, Program Studi, Pendidikan Agama, Fakultas Tarbiyah, and U. I. N. Sjech M. Djamil. 2022. "Metode Muraja'ah Dalam Menghafal Al-Qur'an Santri Program Baitul Qur'an (PBQ) Di Pondok Pesantren Modren Diniyah Pasia ." 1(3):292–301.
- Diani Syahfitri, Nurmisdaramayani, Khairunnisa. 2022. "Impelementasi Metode ODOA (One Day One Ayat) Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al Qur'an Di Kelas VIII Di Ponpes Al Ikhwan Serapuh." 1:28–37.
- El-Hafizh, Herman Syam. 2015. *Siapa Bilang Menghafal Al-Qur'an Itu Sulit*. yogyakarta: Pro-U Medan.
- Fadilah, Nur Abd. Aziz, Muhammad Hifdil Islam. 2022. "Implementasi Metode One Day One Ayat Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

Di Pondok Pesantren Nur.” 4:2556–60.

Fauziah Hafsah, Zakia Rifa Atul. 2022. "Pengaruh Penerapan Metode *One Day One Ayati* Terhadap Keberhasilan Hafalan Al-Qur'an Juz 30". 01:01

Fhadilah, Ainil. 2019. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Implementasi Alokasi Dana Desa Di Kecamatan Jujuhan Ilir Kabupaten Bungo-Jambi.” *TASAMUH: Jurnal Studi Islam* 11(1):125–50.

Hapsah Fauziah, Risma Amelia. 2022. “Pengaruh Penerapan Metode Muraja'ah Pada Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Terhadap Juz 30.” (Juz 30):1–9.

Hendrawati, Wiwik, Rosidi Rosidi, and Sumar Sumar. 2020. “Aplikasi Metode Tasmi' Dan Muraja'ah Dalam Program Tahfidzul Quran Pada Santriwati Di Ma'had Tahfidz Hidayatul Qur'an Desa Puding Besar.” *LINTERNAL: Learning and Teaching Journal* 1(1):1–8.

Ilyas, M. 2020. “Metode Muraja'ah Dalam Menjaga Hafalan Al-Qur'an.” *AL-LIQQO: Jurnal Pendidikan Islam* 5(01):1–24.

Ismawati, Catur. 2016. “Upaya Meningkatkan Daya Ingat Anak Melalui Metode One Day One Ayat Pada Anak Kelompok B1 Di Tk Masyithoh Al-Iman Bandung Jetis Pendowoharjo Sewon Bantul the Efforts To Improve Children'S Memory Through One Day One Verse Method in Group B1 Children Tk Masy.” *Jurnal Pendidikan GuruPAUD* 1(3):337–48.

Khamid, Abdul, Rofiqotul Munifah, and Aida Dwi Rahmawati. 2021. “Efektifitas Metode Muraja'ah Dalam Menghafal Al-Qur'an Pada Santri Pondok Pesantren Abdul.” 14(1):31–41.

Mahmudah. 2016. “Analisis Pengaruh Hafalan AL-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Sisiwa DI MA AL-Amiriyyah Blok Agung Banyuwangi.” *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi Dan Pemikiran Hukum Islam* VIII(1):69–83.

Mavianti, Hasrian Rudi Setiawan &. Ferdinandus Hutagalung. 2021. “Implementasi Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) Bagi Siswa Baru Sekolah Dasar Di Era New Normal | Mavianti | Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial Dan Humaniora.” ... *Edukasi Sosial Dan ...* 393–

97.

- Mawarni, Muzayyana Ika and Firman Ashadi. 2021. "Upaya Meningkatkan Daya Ingat Anak Dalam Menghafal Al-Qur'an Melalui Metode One Day One Ayat (ODOA) Di PAUD Aster 23 Jember." *JECIE (Journal of Early Childhood and Inclusive Education)* 4(1):28–34.
- Nisa, Khoirun, Wahyudi, and Ma'ruf Saifullah. 2021. "Pelatihan Peningkatan Kemampuan Menghafal Al-Quran Dengan Metode One Day One Ayat ODOA) Di SMP Islam Mbah Bolong Jombang." *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2(1).
- Nurbaiti, Rizka, Undang Ruslan Wahyudin, and Jaenal Abidin. 2021. "Penerapan Metode Muraja'ah Dalam Menghafal Al-Qur'an Siswa." *Al-I'tibar : Jurnal Pendidikan Islam* 8(2):55–59.
- Pohan, Selamat and Armanusah Fazira Sudarmanyah. 2021. "Urgensi Penyaluran Bakat Anak-Remaja Dalam Menghafal Al-Quran Di Desa Jati Kesuma." *Maslahah: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2(3):151–64.
- Rahmi, Yuliani. 2019. "Metode Muraja'ah Dalam Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Al-Mubarak Tahtul Yaman Kota Jambi." *INNOVATIO: Journal for Religious Innovation Studies* 19(1):65–76.
- Romziana dkk, Luthviah. 2021. "Mudah Menghafal Al-Qur'an Dengan Metode TIKRAR, MURAJA'AH & TASMII'." *Jurnal Karya Abdi Masyarakat* 5(1):161–67.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriono, Iwan Agus and Atik Rusdiani. 2019. "Implementasi Kegiatan Menghafal Al-Qur'an Siswa Di Lptq Kabupaten Siak." *Jurnal Isema : Islamic Educational Management* 4(1):54–64.
- Syukur, Ahmad. 2022. "Efektifitas Penerapan Metode Muraja'ah Dalam Meningkatkan Hafalan Al- Qur'an Juz 30 Siswa Madrasah Ibtidaiyah Swasta H.Ahmad Syukur." 2:309–14.
- Wahyu Maulana, Rahendra Maya, Muhammad Priyatna. 2019. "Strategi Mudarris

Tahfizh Alquran Dalam Meningkatkan Hafalan Alquran Santri Di Pondok Pesantren Nurul Jannah Desa Sukamantri Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor.” *Http://Jurnal.Staialhidayahbogor.Ac.Id/ 2(4):269–84.*

Zailani1, Tri Isma Ningsih2. 2022. “Jurnal Pendidikan Dan Konseling Di Sekolah Dasar Islam.” 4:2556–60.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Tes Pilihan Berganda

❖ Jawablah soal-soal di bawah ini dengan benar!!

1. Apa arti dari surah At-Takwir.....
 - a. Terbelah
 - b. Mengulang
 - c. Bermuka masam
 - d. Oranh-orang curang
 - e. Terbelah
2. Q.S. An-Naba' ayat ke 10 adalah.....
 - a. سُبَاتًا وَجَعَلْنَا نَوْمَكُمْ
 - b. وَجَعَلْنَا اللَّيْلَ لِبَاسًا
 - c. وَجَعَلْنَا النَّهَارَ مَعَاشًا
 - d. عَمَّ يَتَسَاءَلُونَ
 - e. وَجَنَّتِ الْفَأْفَأُ
3. Q.S. At-Takwir ayat ke 21 adalah.....
 - a. إِذَا الشَّمْسُ كُوِّرَتْ
 - b. بِأَيِّ ذَنْبٍ قُنِيتَ
 - c. الْجَوَارِ الْكُنَّسِ
 - d. وَالصُّبْحِ إِذَا تَنَفَّسَ
 - e. وَإِذَا الْجِبَالُ سُيِّرَتْ
4. Sambungkan ayat Q.S Al-Bayyinah berikut ini
 إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ
 - a. أُولَئِكَ هُمْ شَرُّ الْبَرِيَّةِ
 - b. أُولَئِكَ هُمْ خَيْرُ الْبَرِيَّةِ
 - c. ذَلِكَ لِمَنْ خَشِيَ رَبَّهُ
 - d. رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ وَرَضُوا عَنْهُ
 - e. فِيهَا كُنُوبٌ قَبِيحَةٌ
5. Ada berapakah ayat dalam Q.S. Al-Bayyinah.....
 - a. 6 ayat
 - b. 7 ayat

- c. 8 ayat
 - d. 9 ayat
 - e. 10 ayat
6. Sebutkan surah yang ke 104 dalam Al-Qur'an.....
- a. Al-Fill
 - b. Al-Ma'un
 - c. Al-'Asr
 - d. Al-Humazzah
 - e. Al-Qari'ah
7. Apa arti dari surah Al-Ghosiyah.....
- a. Hari pembalasan
 - b. Hari kemenangan
 - c. Yang datang malam hari
 - d. Gagasan bintang
 - e. Terbelah
8. Lanjutkan ayat berikut ini هَلْ أَتٰنَكَ حَدِيثُ الْعَآشِيَةِ ط.
- a. وَجُوَّةٌ يَوْمَئِذٍ خَآشِعَةٌ
 - b. عَامِلَةٌ نَّاصِبَةٌ
 - c. تَصَلَّى نَارًا خَامِيَةً
 - d. تُسْقَى مِنْ عَيْنٍ أَنِيَّةٍ ط
 - e. لَيْسَ لَهُمْ طَعَامٌ إِلَّا مِنْ ضَرِيحٍ
9. Sebutkan surah Al-Balad ayat ke 21.....
- a. لَا أَقْسِمُ بِهَٰذَا الْبَلَدِ
 - b. وَوَالِدٍ وَمَا وَلَدَ
 - c. فَلَا اقْتَحَمَ الْعَقَبَةَ
 - d. وَمَا أَدْرَاكَ مَا الْعَقَبَةُ
 - e. فَكُّ رَقَبَةٍ
10. Ada berapa ayat dalam surah Al-Balad.....
- a. 20
 - b. 17
 - c. 26
 - d. 30

- e. 27
11. Lanjutkan ayat berikut ini dalam Q.S Al-Alaq **الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ**
- عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ
 - كَلَّا إِنَّ الْإِنْسَانَ لِرَبِّهِ لَكَن لِيْقَعَىٰ
 - أَنَّ رَأَاهُ اسْتَعْجَلَىٰ
 - إِنَّ إِلَىٰ رَبِّكَ الرُّجْعَىٰ
 - أَرَأَيْتَ الَّذِي يُنْفَعَىٰ
12. Kalimat **وَالْفَجْرِ** terdapat hukum bacaan.....
- Ikhfa safawi
 - Idghom bigunnah
 - Ikhfa
 - Izhar
 - Qolqolah sugrah
13. Lanjutkan surah An-Naziat berikut ini **فَالسُّيُقَاتِ سَبْعًا**.....
- فَالْمُدْبِرَاتِ أَمْرًا
 - وَالسُّيُحَاتِ سَبْعًا
 - وَالنَّزْعَاتِ عَرَقًا
 - تَتَّبِعُهَا الرَّاِدْفَةُ
 - قُلُوبٌ يَوْمَئِذٍ وَاجِفَةٌ
14. Sebutkan ayat ke 5 dalam Q.S. An-Nazi'at.....
- فَأَرَاهُ الْآيَةَ الْكُبْرَىٰ
 - وَأَهْدِيكَ إِلَىٰ رَبِّكَ فَتَخْشَىٰ
 - إِذْهَبْ إِلَىٰ فِرْعَوْنَ إِنَّهُ طَغَىٰ
 - فَالْمُدْبِرَاتِ أَمْرًا
 - يَوْمَ تَرْجُفُ الرَّاجِفَةُ
15. **وَجَزِبْنَاهُمْ بِمَا صَبَرُوا جَنَّةً وَحَرِيرًا** ayat tersebut terletak pada Q.S.....
- Al- Infitar
 - Al-Mursalat
 - Al-Qiyamah
 - An-Nazi'at
 - Al-Insan
16. **مَلِكِ النَّاسِ** Ayat tersebut terletak pada Q.S.....

- a. An-Nas
 - b. Al-Falaq
 - c. Al-ikhlas
 - d. Al-Lahab
 - e. An-Nasr
17. Q.S Al-Ma'un ayat ke 2 berbunyi.....
- a. فَذَلِكَ الَّذِي يَدْعُ الْيَتِيمَ
 - b. أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالذِّينِ
 - c. وَلَا يَخْضُ عَلِي طَعَامِ الْمُسْكِينِ
 - d. فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّينَ
 - e. الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ
18. $\text{فَلْيَعْبُدُوا رَبَّ هَذَا الْبَيْتِ}$ Ayat tersebut terletak pada Q.S dan ayat keberapa.....
- a. Al-Quraisy ayat ke 1
 - b. Al-Quraisy ayat ke 4
 - c. Al-Quraisy ayat ke 3
 - d. Al-Quraisy ayat ke 2
 - e. Al-Quraisy ayat ke 5
19. Ada berapakah ayat dalam Q.S Al-Zalzalah.....
- a. 8 ayat
 - b. 5 ayat
 - c. 12 ayat
 - d. 3 ayat
 - e. 15 ayat
20. Apa arti dari Q.S Ad-Duha.....
- a. Malam
 - b. Matahari
 - c. Waktu siang
 - d. Waktu duha
 - e. Negeri

Lampiran 2 Soal Tes Lisan Hafalan Al-Qur'an

1. Sambungkan ayat ke-2 dari Q.S Al-Muthaffifin
2. Sambungkan ayat ke-10 dari Q.S Al-Balad
3. Bacakan Q.S An-Naba' dari ayat 1-40
4. Bacakan Q.S An-Nas sampai ke Q.S Ad-Duha
5. Sambungkan ayat ke-5 dari Q.S Al-Lail
6. Sambungkan ayat ke-3 dari Q.S Asy-Syams
7. Sambungkan ayat ke-8 dari Q.S Al-Fajr
8. Sambungkan ayat ke-2 dari Q.S 'Abasa
9. Sambungkan ayat ke-4 dari Q.S An-Nazi'at
10. Sambungkan ayat ke-2 dari Q.S At-Takwir



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No 80/SK/BAN-PA/14/2019
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten. Mukhtar Hasan No. 3 Medan 20248 Telp: (061) 6622100 Fax: (061) 6621171, 6631000
 http://fa.umsu.ac.id | fa@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan | umsumedan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Hal : Permohonan Persetujuan Judul
 Kepada :
 Yth : Dekan FAI UMSU

16 Rabiul Akhir 1444 H
 11 November 2022 M

Di -
 Tempat



Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Tri Isma Ningsih
 NPM : 1901020284
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Kredit Kumalatif : 3,71

Megajukan Judul sebagai berikut:

No	Pilihan Judul	Persetujuan Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Peran Guru dalam Memperbaiki Kualitas Tata Cara Berwudhu Kelas VII di Mts Ulumuddin Sidodadi			
2	Pengaruh Penerapan Metode Muraja'ah One Day One Ayat dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an di TPQ Uwaisy Al-Qorni.	Dr. Rizca	Mawadhat	16/11/22
3	Pengaruh Penerapan Metode Qiroati One Day One Page dalam Kualitas Bacaan Al-Qur'an di Kelas VII Mts Ulumuddin			

NB: Sudah Cetak Panduan Skripsi

Demikian Permohonan ini Saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terimakasih. Wassalam

Hormat Saya

 (Tri Isma Ningsih)

Keterangan

Dibuat rangkap 3 setelah di ACC: 1 Duplikat untuk Biro FAI UMSU
 2 Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
 3 Ash untuk Pimpinan Program Studi

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Pimpinan Program Studi pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bisa menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/III/2019

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003

<http://fai.umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsuimedan](https://www.facebook.com/umsuimedan) [umsuimedan](https://www.instagram.com/umsuimedan) [umsuimedan](https://www.youtube.com/umsuimedan)

BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pada hari Sabtu, 11 Maret 2023 telah diselenggarakan Seminar Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Tri Isma Ningsih
Npm : 1901020284
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : Pengaruh Penerapan Metode *Muraja'ah One Day One Ayat* Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an di TPQ Uwaisy Al-Qorni

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	di tata penulisan ya agar mudah, di ubah kata ya sesuai
Bab I	landasan belakang masalah belum jelas, Rumusan masalah tujuan penelitian
Bab II	Teori semantik dan masalahnya diteliti
Bab III	Metode penelitian belum tepat - di susun ke pembin bing. Teknik pemilihan sampel di jelaskan
Lainnya	sistematisa penulisan diperbaiki - outline, susun - penelitian
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

Medan, 11 Maret 2023

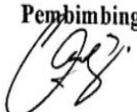
Tim Seminar

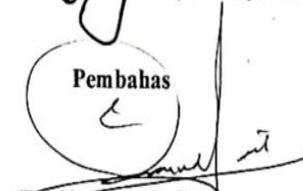
Ketua

(Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi)

Sekretaris

(Dr. Hasrian Rud. Setiawan, S.Pd.I, M.Pd.I)

Pembimbing

(Mawaddah Nasution, S.Psi, M.Psi)

Pembahas

(Dr. Nurzannah S.Ag)



BIMBINGAN BELAJAR DAN TAMAN AL QURAN

UWAI SY AL QORNI

Perumahan Halimah Indah Residence no. 68-69 Blok D Sidodadi Dusun 1

Telp/ WA 081397302753

SURAT KETERANGAN

Nomor : 11.02/BIMBEL-UAQ/IV/2023

Menindaklanjuti surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara No. 361/II.3/UMSU-01/F/2023 tanggal 27 Maret 2023 perihal izin Riset, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana atau S1

Sehubungan hal tersebut diatas, maka kepala Bimbingan Belajar dan Taman Al Quran Uwaisy Al Qorni, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa nama tersebut dibawah ini :

Nama : TRI ISMA NINGSIH
NPM : 1901020284
Semester : VII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Adalah benar bahwa telah melakukan riset/penelitian untuk pengambilan data berkenaan dengan penulisan skripsinya yang berjudul : **Pengaruh Penerapan Metode Muraja'ah One Day One Day dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an di TPQ Uwaisy Al-Qorni**

Demikian surat ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sidodadi, 04 Mei 2023

Kepala Bimbingan Belajar Uwaisy Al Qorni

Riska Sukisma Jayanti, S.Pd



Unggul | Cerdas | Terpercaya
 Ditte menemani saat ini agar dimanfaatkan
 humor dan langganings

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pengesahan Proposal

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam yang diselenggarakan pada Hari Sabtu, 11 Maret 2023 M, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Tri Isma Ningsih
 Npm : 1901020284
 Semester : VIII
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Proposal : Pengaruh Penerapan Metode *Muraja'ah One Day One Ayat* Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an di TPQ Uwaisy Al-Qorni

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan, 11 Maret 2023

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi)

Sekretaris Program Studi

(Dr. Hasrian Rudi Setiawan, S.Pd.I, M.Pd.I)

Pembimbing

(Mawaddah Nasution, S.Psi, M.Psi)

Pembahas

(Dr. Nurzannah S.Ag)

Diketahui/ Disetujui

A.n Dekan

Wakil Dekan I



Dr. Zailani, MA



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila mahasiswa sudah selesai seluruh proses dan terdapatnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fal.umsu.ac.id> fal@umsu.ac.id [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Nomor : 361/II.3/UMSU-01/F/2023
 Lamp : -
 Hal : Izin Riset

05 Ramadhan 1444 H

27 Maret 2023 M

Kepada Yth :
 TPQ Uwaisy Al-Qorni
 di-

Tempat.

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

Nama : Tri Isma Ningsih
 NPM : 1901020284
 Semester : VIII
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Metode Muraja'ah One Day One Ayat dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an di TPQ Uwaisy Al-Qorni

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

A.n Dekan,

Wakil Dekan III



CC. File

LAMPIRAN DOKUMENTASI
(Suasana TPQ Uwaisy Al-Qorni)



(Dokumentasi Pada Saat Menghafal Al-Qur'an)





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Tri Isma Ningsih

Tempat, Tanggal Lahir : Sidodadi, 18Februari 2001

Agama : Islam

Status : Belum Menikah

Nomor Telp/Hp : 082290512813

Email : triismaningsih18@gmail.com

Nama Orangtua : Ayah : Suraptu
Ibu : Damiyem

Pendidikan Formal

Tahun 2006-2012 : MIS Al-Hidayah Sidodadi

Tahun 2013-2015 : SMP Pondok Pesantren Modren Ar-Rasyid Pinang Awan

Tahun 2016-2018 : SMA Pondok Pesantren Modren Ar-Rasyid Pinang Awan

Tahun 2018-Sekarang : Mahasiswi S1 Pendidikan Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara